

**PENGARUH IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)*
TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT.PLN (PERSERO) WILAYAH SUMSEL,
JAMBI,BENGGULU (WS2JB)
AREA PALEMBANG**

Skripsi



Nama : Rizka Trianasari

Nim : 22 2012 148

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

Skripsi

**PENGARUH IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)*
TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT.PLN (PERSERO) WILAYAH SUMSEL,
JAMBI, BENGKULU (WS2JB)
AREA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universtas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Rizka Trianasari

Nim : 22 2012 148

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2016

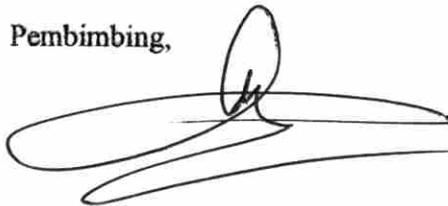
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT.PLN (PERSERO) Wilayah Sumsel, Jambi, Bengkulu (WS2JB) Area Palembang
Nama : Rizka Trianasari
NIM : 22 2012 148
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing,



Betri Sirajuddin, SE.,Msi.,Ak.,CA
NIDN/ NBM : 0269101502/944806

Mengetahui,
Dekan
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, SE.,Msi.,Ak
NIDN/ NBM : 0228115802/1021960

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Trianasari

Nim : 22 2012 148

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 2016

Yang Membuat Pernyataan



Rizka Trianasari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *"Telling the truth is a simple way to have a peaceful of life."*
- ❖ *"Selalu jadilah diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari kita."*

Terucap syukur kepada Allah SWT.

Kupersembahkan Kepada:

❖ *Kedua Orang tua ku :*

➤ *Ayah ku (H. Syahrul Bahri Gurum, SH)*

➤ *Ibu ku (Hj. Misalinah)*

❖ *Kedua Saudara ku :*

➤ *Reza Adi Sagura, S.Kom*

➤ *Rika Dwinasari, S.Pd*

❖ *Keluarga Besar alm. Akas ku H. Gurum Ranggo
& keluarga besar Kakek ku H. Azimi*

❖ *Seseorang yang nanti akan menjadi pendamping
ku dan imam bagi keluarga ku kelak,*

❖ *Pembimbing skripsi ku*

❖ *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya lah, penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Penelitian pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang)”** dengan penuh usaha dan doa untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada para keluargaku, saudara – saudaraku dan yang paling ku sayangi yaitu ayah dan ibuku untuk semua didikan, dorongan, semangat dan doa yang selalu diberikan serta dipanjatkan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri Sirajudin, S.E., Ak., M.Si.,CA yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran dan proses, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Abid Djazuli, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi UMP.
3. Ibu Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si dan IbuWelly, S.E., M.Si selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi FE UMP.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, SE., SH., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pihak-pihak yang telah membantu dalam pengambilan data tempat penulis melakukan riset (PT.PLN (Persero) WS2JB Area Palembang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Kedua orang tua ku dan kedua saudaraku yang selalu mendukung dan memberikan kekuatan dalam menghadapi segala situasi yang ku hadapi agar tetap kuat.
8. Teman sekaligus partner kerja, musuh, kakak dan dia yang selalu menemani dalam memberikan dukungan, nasehat tiada henti dalam menjalani dan menyelesaikan skripsi ini (AkhmadHZ).
9. Sahabat – sahabat mingal ku Wiwit Wijayanti, Arini, Yeyen, Ety, Nyanya, Desi, Anggriani (Acha) dkk.
10. Sahabat – sahabat KKN Posko 302 Desa Tanjung Lubuk (Nazlah , Tri Jayawati dan Wilda) .
11. Semua teman – teman seperjuangan FEB – UMP angkatan 2012.

Semoga Allah SWT membalas budi baik seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Palembang, Maret 2016

Penulis

Rizka Trianasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Masalah.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Sebelumnya.....	11
B. Landasan Teori.....	17
1. Pengertian <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	17
2. Ciri – ciri <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).....	17
3. Unsur – unsur <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	18
4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	20
5. Faktor Pendukung Keberhasilan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	25
C. Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Oprasionalisasi Variabel	28
D. Populasi.....	28
E. Data yang Diperlukan	30
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	31
1. Analisis Data.....	31
2. Teknik Analisis.....	34
a. Uji Validitas	35
b. Uji Realibilitas.....	36

c. Uji Asumsi Klasik	37
d. Uji Regresi Linier Sederhana.....	40
e. Uji Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	41
f. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum PT. PLN (Persero).....	44
a. Sejarah Singkat PT. PLN (Persero)	44
b. Nilai – Nilai Perusahaan	46
c. Visi, Misi dan Motto PT. PLN (Persero).....	47
2. Struktur Organisasi	49
3. Fungsi dan Tugas Pokok Unit Pelaksanaan PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Gambaran Karakteristik Responden	61
a. Gambaran Jumlah Kuisioner.....	61
b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
c. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
d. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
2. Gambaran Karakteristik Variabel	64

3.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
	a. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel <i>Enterprise Resource Planning</i> (X)	67
	b. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	76
4.	Pengujian Data	86
	a. Uji Validitas	86
	1) Uji Validitas Variabel ERP (X)	87
	2) Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	88
	b. Uji Reliabilitas.....	90
	1) Pengujian Reliabilitas untuk Variabel <i>Enterprise Resource Planning</i> (X)	90
	2) Pengujian Reliabilitas untuk Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	91
5.	Uji Asumsi Klasik.....	92
	a. Uji Normalitas.....	92
	b. Uji Autokorelasi	93
	c. Uji Heteroskedastisitas.....	94
6.	Uji Hipotesis	96
	a. Koefisien Determinasi <i>R Square</i>	96
	b. Regresi Linier Sederhana	97
	c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	99

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	103
A. Simpulan.....	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	16
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	28
Tabel III.2 Jumlah Responden.....	29
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner	62
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	64
Tabel IV.5 Rekapitulasi Hasil Data Jawaban Kuisisioner.....	65
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Komponen Fisik (<i>Physical Component</i>)	67
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Sumber Daya Manusia (<i>People</i>)	70
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Proses Organisasi (<i>Organizational Process</i>)	74
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Reliabilitas.....	76
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Relevan.....	79
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Konsistensi	81
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Komparabilitas	84
Tabel IV.13 Uji Validitas Variabel <i>Enterprise Resource Planning (X)</i>	87

Tabel IV.14 Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi	
Akuntansi (Y)	89
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel <i>Enterprise Resource</i>	
<i>Planning</i> (X)	90
Tabel IV.16 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kualitas Sistem	
Informasi Akuntansi (Y)	91
Tabel IV.17 Hasil Pengujian Autokorelasi	94
Tabel IV.18 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	96
Tabel IV.19 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana	97
Tabel IV.20 Hasil Output SPSS Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)	49
Gambar IV.2 Hasil Pengujian Normalitas.....	93
Gambar IV.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Berita Acara Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 4 Daftar Hadir Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Sertifikat Hapalan Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 7 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 8 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9 Kuisisioner
- Lampiran 10 Tabulasi Hasil Jumlah Respoden Data Ordinal Dan Data Interval
- Lampiran 11 Tabel r dan Tabel t
- Lampiran 12 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Deskriptif
- Lampiran 13 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Validitas
- Lampiran 14 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Reliabilitas
- Lampiran 15 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 16 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Autokorelasi
- Lampiran 17 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 18 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 19 Hasil Data Pengolahan SPSS Uji t
- Lampiran 20 Biodata Penulis

ABSTRAK

Rizka Trianasari/222012148/2016/Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. PLN Persero WS2JB area Palembang)/Sistem Informasi Akuntansi.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN(Persero) WS2JB area Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) WS2JB area Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) wilayah Sumsel, Jambi dan Bengkulu (WS2JB) area Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah *enterprise resource planning* (ERP) dan kualitas sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah orang – orang yang terlibat di dalam permasalahan atau lingkup penelitian yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian ADM teknik , bagian pelayanan pelanggan, bagian akuntansi, bagian keuangan, serta bagian SDM & sekretariat. Jadi total keseluruhan populasi yang diambil yaitu 30 orang dari 5 bagian yang telah disebutkan sebelumnya. Data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknis analisis yang digunakan dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan determinasi koefisien dengan menggunakan *statistical program for special science* (SPSS) for windows versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *enterprise resource planning* (ERP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata Kunci : *Enterprise Resource Planning*, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

Rizka Trianasari / 222012148/2016 / Effect of Enterprise Resource Planning (ERP) on the Quality of Accounting Information Systems (Case Study at PT. PLN Persero WS2JB Palembang area) / Accounting Information Systems.

The formulation of the problem in this research is how the effect of the implementation of enterprise resource planning (ERP) on the quality of accounting information system at PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang area. The goal was to determine the effect of the implementation of enterprise resource planning (ERP) on the quality of accounting information system at PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang area.

This type of research is associative research. This research was conducted at PT. PLN (Persero) region of South Sumatra, Jambi and Bengkulu (WS2JB) Palembang area. The variable in this study is the enterprise resource planning (ERP) and the quality of accounting information systems. The population in this research are people - people involved in the issues or scope of the research that consists of several parts, ADM engineering, customer service, accounting, finance, and HR & sekretariat. So the total population is taken that 30 people from five sections that have been mentioned earlier. The data used are primary and secondary data. Data collection methods used were interviews, questionnaires and documentation. Analysis of the data used is quantitative and qualitative analysis. Technical analysis is used to test the validity, reliability test, classic assumption test, simple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination using the statistical program for special science (SPSS) for Windows version 20. The results showed that the implementation of the enterprise resource planning (ERP) significantly affects the quality of accounting information.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, Accounting Information Systems*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manusia ke arah kehidupan yang baru dengan potensi pemanfaatannya secara luas, yaitu dengan membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Lingkungan bisnis pada saat ini dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya tidak terlepas dengan menggunakan teknologi informasi, yang dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh kualitas, kecepatan, dan keakuratan pelayanan yang dibutuhkan.

Perusahaan selalu melakukan perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*) terhadap proses bisnis dengan melakukan dan menerapkan sistem teknologi informasi yang tepat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang di dalamnya termasuk teknologi komputer baik perangkat lunak maupun perangkat keras, telah mengalami perkembangan yang cukup pesat selama tiga dasawarsa terakhir ini.

Teknologi komputer sudah semakin praktis dengan kemampuan yang jauh lebih besar sehingga mudah untuk digunakan dan mampu untuk melakukan pekerjaan yang lebih kompleks. Selain itu, dengan adanya penerapan teknologi yang tepat guna diharapkan perusahaan mampu

mempunyai keunggulan dalam bidang usahanya tidak hanya berpatokan pada kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan, tetapi juga perlu diterapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan aktivitas usahanya. Karena keberhasilan pencapaian tujuan dalam perusahaan tentunya ditentukan oleh berbagai elemen, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi ini sendiri adalah kumpulan sumber daya seperti, manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Dan informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2006: 3).

Informasi Akuntansi berasal dari dua kata, yaitu Informasi dan Akuntansi. Informasi bersumber dari sebuah data, dimana data merupakan fakta yang dimasukkan ke dalam, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi dimana informasi merupakan data yang telah terorganisir dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Informasi adalah sebuah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan-keputusan (Jogiyanto, 2002:23).

Sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan sistem yang memiliki tugas dalam hal pengolahan data keuangan menjadi informasi berupa laporan keuangan yang mana informasi keuangan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal yang nantinya digunakan sebagai pembuatan keputusan finansial. Informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah mengenai penyajian dari laporan keuangan yang

dibuat oleh bagian akuntansi yang mempunyai tugas untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Informasi yang berkualitas tersebut akan berguna sebagai alat untuk pengambilan keputusan secara tepat juga sebagai patokan bagi manajer perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang dihasilkan.

Di dalam perusahaan pihak manajemen membutuhkan informasi dan data yang dapat mendukung mereka dalam pengambilan keputusan salah satunya mengenai informasi akuntansi. Dengan berkembangnya teknologi ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semua konsep mengenai sistem informasi mulai dihubungkan dengan sistem yang berbasis komputer. Salah satunya bentuk sistem informasi yang digunakan untuk memfasilitasi fungsi-fungsi operasional dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi.

Dilihat dari kualitasnya maka secara umum informasi akuntansi memiliki empat dimensi kualitas informasi yaitu akurat (*reliable*), dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada. Relevan, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Tepat waktu, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Lengkap, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan (Azhar Susanto, 2008 : 13).

Kesalahan dalam menerjemahkan suatu informasi yang dapat menyebabkan perusahaan menetapkan keputusan yang tidak tepat yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. Diharapkan dengan informasi yang berkualitas yang dihasilkan dari sistem informasi yang berskala *enterprise* seperti ERP, maka keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat (Dhewanto dan Falahah, 2007 : 18) .

Efek keuntungan penerapan sistem ERP mulai dirasakan perusahaan di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan yang akan merasakan keuntungan dari penerapan sistem ERP oleh perusahaan. Masalah kualitas informasi selama ini masih belum memuaskan pengguna dan kurang efektif karena beberapa faktor, salah satunya penerapan teknologi informasi yang belum terpenuhi. Sehingga jalannya sistem terganggu dan kurang optimal. Dampak pengimplementasian ERP yang sudah mulai menyebar ke Indonesia, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa karena dengan menggunakan ERP manajemen dapat mengetahui akibat yang ditimbulkan dari keterlambatan bahan baku terhadap keseluruhan proses dalam perusahaan sehingga manajemen dapat mengintifikasinya sejak dini (Mulia Hartono, 2007 : 4).

Teknologi *enterprise resources planning (ERP)* pada prinsipnya bukan semata-mata sebuah sistem komputer (*software*), tetapi lebih pada sebuah serangkaian proses bisnis yang mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh komponen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan

dengan tepat untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat sehingga dapat menyediakan analisis dan laporan keuangan yang cepat.

Menurut Jay Heizer dan Barry Rander yang dialih bahasakan oleh Dwianoegrahwati Setyoningsih dan Indra Almahdi (2005; 186) mengemukakan pengertian *enterprise resource planning* adalah *software* yang memungkinkan perusahaan untuk mengotomasi dan mengintegrasikan banyak proses bisnis mereka, serta berbagi database dan praktik bisnis yang umum diseluruh perusahaan, dan menghasilkan informasi dalam waktu terkini.

Enterprise resource planning (ERP) itu sendiri adalah suatu sistem yang mengintegrasikan seluruh aspek aktivitas organisasi kedalam suatu Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan dari pengimplementasian ERP ini dalam sebuah perusahaan adalah untuk mengintegrasikan seluruh data yang ada di perusahaan secara menyeluruh dan transfransi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Dwinita K dan Sri Restu Yulia (2009) dengan judul pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten. Hasil penelitiannya bahwa implementasi ERP mempunyai korelasi yang kuat dan positif terhadap kualitas informasi akuntansi, ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,789. Implementasi ERP juga mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap kualitas informasi akuntansi, ditunjukkan oleh besarnya *thitung* (14,44) > *ttabel* (2,000).

Penelitian yang dilakukan oleh Trigunanto Hendra Yogasari (2010) dengan judul peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam menunjang kelancaran proses produksi (Studi Kasus Pada PT. Pangansari Utama Jakarta). Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP pada PT. Pangansari Utama sudah memadai. Hasil persentase jawaban kuesioner secara keseluruhan yaitu sebesar 81,24 % yang berarti bahwa hasilnya termasuk dalam kategori sangat memadai. Dilihat dari hasil pengujian dengan statistic uji t di dapat nilai *thitung* (12,78) > *ttabel* (2,048).

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Saleh, Darwanis, Usman Bakar (2012) dengan judul pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna software akuntansi pada pemerintah Aceh. Hasil penelitiannya yaitu *System Quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, *information quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang kelistrikan, yang berorientasi dalam menyediakan tenaga listrik bagi setiap masyarakat Indonesia. PT. PLN (Persero) dalam operasionalnya,

memonopoli penyaluran dan penjualan tenaga listrik di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, PT. PLN (Persero) memiliki kantor perwakilan di setiap provinsi di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, PT. PLN (Persero) juga bertanggung jawab penuh dalam hal menyediakan dan menyalurkan tenaga listrik untuk setiap masyarakat Indonesia. Dalam kegiatan operasionalnya, PT. PLN (Persero) bertanggung jawab dalam menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat Indonesia. Sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara”.

PT. PLN (Persero) kemudian ditugaskan untuk menjadi satu-satunya perusahaan yang berhak mengelola tenaga listrik di Indonesia. Dikarenakan PT. PLN (Persero) diberikan hak penuh dalam mengelola tenaga listrik di Indonesia, maka PT. PLN (Persero) memiliki cabang di setiap Provinsi di Indonesia, salah satunya di Kota Palembang dengan status wilayah dengan nama Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (WS2JB).

PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Palembang terdapat berbagai macam bagian yang mendukung berjalannya semua kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Diantaranya terdapat bagian SDM, akuntansi, keuangan dan bagian sistem informasi, bagian ini bertujuan untuk menyediakan informasi untuk mengambil keputusan, menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan

perbaikan berkelanjutan yang di lakukan oleh manajemen dalam suatu perusahaan.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

No	Variabel	Fenomena
1.	Sumber Daya Manusia (SDM)	Masih banyak Sumber Daya Manusia yang kurang mengerti dengan penggunaan sistem ERP, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pembelajaran tentang pengoperasian sistem tersebut, sehingga menyebabkan implementasi ERP menjadi kurang maksimal.
2.	Proses Organisasi	Pada PT. PLN (Persero) terdapat setiap data penjualan maupun data informasi yang di kelolah akan sampai pada bagian ini untuk mengetahui peningkatan atau penurunan yg terjadi pada perusahaan. Namun disini lain, kendala yang sering muncul pada saat pengolahan data ini, sering terjadi kesalahan dan ketidakteelitian yang dilakukan oleh karyawan dan dapat merugikan perusahaan.
3.	Komponen Fisik	Pengetahuan untuk user yang disebut user MM (<i>Material Manajemen</i>) dimana pengetahuan tentang akuntansinya itu masih kurang, sehingga perlu diberikan edukasi tentang kode akuntansi, contohnya mereka salah menentukan kode akuntansi untuk satu transaksi apabila ada transaksi untuk persediaan yang masuk. Sehingga terjadinya ketidak sinkronan antara server dan client.

Sumber : Penulis 2016

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terdapat pada halaman sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimanakah pengaruh implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) wilayah S2JB Area Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) wilayah S2JB Area Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak di antaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai implementasi *enterprise resource planning (ERP)* terhadap kualitas informasi akuntansi dalam perusahaan serta memperluas wawasan serta turut berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

2. Bagi PT. PLN (PERSERO) wilayah S2JB Area Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan manfaat berupa pemikiran dalam hal mengembangkan teknologi informasi supaya lebih bermanfaat lagi bagi perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Dwinita K dan Sri Restu Yulia (2009) dengan judul pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten, bagaimana kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten, seberapa besar pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten, untuk mengetahui bagaimana kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten. Bahwa implementasi ERP mempunyai korelasi yang kuat dan positif terhadap kualitas informasi akuntansi, ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,789. Implementasi ERP juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, ditunjukkan oleh besarnya $t_{hitung} (14,44) > t_{tabel} (2,000)$.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh oleh Trigunanto Hendra Yogasari (2010) dengan judul peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam menunjang kelancaran proses produksi (Studi Kasus Pada PT. Pangansari Utama Jakarta). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP pada PT. Pangansari Utama secara memadai, untuk mengetahui bagaimanakah kelancaran proses produksi pada PT. Pangansari Utama dan untuk mengetahui bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, metode

pengumpulan data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam menunjang kelancaran proses produksi (Studi Kasus Pada PT. Pangansari Utama Jakarta), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP pada PT. Pangansari Utama sudah memadai. Hal ini ditunjukkan oleh adanya komponen-komponen sistem informasi akuntansi persediaan, manfaat penerapan sistem pengolahan data berbasis ERP dan pengendalian aplikasi. Hasil persentase jawaban kuesioner secara keseluruhan yaitu sebesar 81,24 % yang berarti bahwa hasilnya termasuk dalam kategori sangat memadai. Dilihat dari hasil pengujian dengan statistic uji t di dapat nilai $t_{hitung} (12,78) > t_{tabel} (2,048)$.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Taufik Saleh, dkk (2012) dengan judul pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna software akuntansi pada pemerintah Aceh. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada pemerintah Aceh, apakah kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi pada Pemerintah Aceh.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas sistem informasi berepengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada pemerintah Aceh, untuk mengetahui kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi pada pemerintah Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, kuesioner dan dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna *software* akuntansi pada pemerintah Aceh. Bahwa *system quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, *information quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya :

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN Persero distribusi Jawa Barat dan Banten. (Dian Dwinita K dan Sri Restu Yulia, 2009)	Persamaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan data primer dan sekunder berupa kuesioner dan sama-sama meneliti tentang implementasi ERP terhadap kualitas informasi akuntansi.	Perbedaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu pada metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis yang digunakan peneliti, penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode asosiatif. Dan perbedaan lainnya terdapat pada objek (tempat) penelitiannya.
2.	Peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) dalam menunjang kelancaran proses produksi (Studi Kasus Pada PT. Pangansari Utama Jakarta). (Trigunanto Hendra Yogasari, 2010)	Persamaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan data primer dan sekunder. Persamaan lainnya adalah sama-sama meneliti tentang ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>)	Perbedaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada Peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) dalam menunjang kelancaran proses produksi Pada PT. Pangansari Utama Jakarta. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (Erp) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) S2JB Area Palembang.

3.	Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna <i>software</i> akuntansi pada pemerintah Aceh. (Taufik Saleh, Darwanis, Usman Bakar, 2012)	Persamaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data berupa survei, wawancara & kuisisioner, serta pada analisis datanya yang menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Persamaannya lainnya adalah sama-sama meneliti tentang kualitas sistem informasi.	Perbedaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada tingkat kepuasan penggunaan <i>software</i> akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini hanya berfokus kepada kualitas sistem informasi akuntansi nya saja, dan perbedaan selanjutnya terletak pada analisis pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>) , serta Perbedaan lainnya antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tempat lokasi penelitian
----	---	---	--

Sumber: Penulis, 2016

B. Landasan Teori

1. Pengertian *Enterprise Resource Planning* (ERP)

(Wawan Dhewanto, 2007: 3) menyatakan bahwa *enterprise resource planning* (ERP) adalah paket sistem informasi yang dapat dikonfigurasi, yang mengintegrasikan informasi dan proses yang berbasis informasi di dalamnya, dan lintas area fungsional dalam sebuah organisasi.

Pengertian implementasi *enterprise resource planning* (ERP) adalah model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya. (James A. Hall, 2006: 45)

Menurut Jay Heizer dan Barry Rander yang dialih bahasakan oleh Dwianoegrahwati Setyoningsih dan Indra Almahti (2005: 186) mengemukakan pengertian *enterprise resource planning* adalah *software* yang memungkinkan perusahaan untuk mengotomasi dan mengintegrasikan banyak proses bisnis mereka, serta berbagi database dan praktik bisnis yang umum diseluruh perusahaan, dan menghasilkan informasi dalam waktu terkini.

2. Ciri – ciri *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Menurut Mulia Hartono (2008: 4) dalam 7 langkah mudah membangun sistem informasi *enterprise resource planning* ERP yang dikutip melalui website online sebuah ERP sistem memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Sistem Tunggal
- b. Modul Lengkap
- c. Fleksibel
- d. Laporan

3. Unsur-unsur *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Menurut Michael Uram dalam *journal enterprise solution* (2006: 2) mengemukakan bahwa ada seperangkat komputer atau disebut infrastruktur ERP yang diperlukan untuk proses ERP terdiri dari :

a. *Physical Component* (Komponen Fisik)

- 1) *Server-Client* yang terdiri dari komputer server dan beberapa komputer client. *Server* menjadi pusat sistem informasi, sedangkan *client* merupakan komputer yang digunakan untuk melakukan tugas-tugas penanganan data.
- 2) *Network* (Jaringan), merupakan suatu unit komunikasi yang membantu didalam penyebaran informasi.
- 3) *Storage* (Penyimpanan), merupakan tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data yang diolah oleh komputer.

b. *People* (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting untuk pengembangan dan implementasi sistem adalah :

1) Staf Bisnis (*Business Staff*)

Staf bisnis merupakan orang yang bertugas menganalisa *workflow* (urutan proses) sistem manajemen yang sedang berjalan (*workflow as-is*) dan mendesain *workflow* baru yang lebih efisien (*Workflow should-be*). Staf bisnis haruslah orang yang menguasai ilmu yang berhubungan dengan proses bisnis yang dianalisa, misalnya membuat analisa di departemen *accounting* maka staf bisnis harus menguasai siklus akuntansi.

2) Staf Operasi (*Operation Staff*)

Staf operasi merupakan staf yang bertanggung jawab pada kegiatan operasional sehari-hari, misalnya *backup* data.

3) Staf Pengembangan (*Development Staff*)

Staf pengembangan bertugas untuk mengembangkan sistem dengan mendesain program-program yang diperlukan.

c. *Organization Process* (Proses Organisasi)

1) Program dan proyek manajemen (*Program and Project Management*).

Penerapan sistem ERP biasanya merupakan bagian dari program dan proyek manajemen, yang dilakukan berdasarkan pertimbangan - pertimbangan manajemen. Berikut ini beberapa alasan mengapa perusahaan melakukan perubahan:

- a) Perubahan kebutuhan pemakai atau bisnis
- b) Perubahan Teknologi
- c) Peningkatan Proses Bisnis
- d) Keunggulan Kompetitif

2) Perubahan Proses Kerja (*Change Manajement*)

Penerapan sistem ERP berpengaruh terhadap budaya perusahaan, sehingga diperlukan perubahan proses kerja (*Change Manajement*) pada masa penyesuaian atau yang sering disebut proses implementasi.

4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi berasal dari dua kata, yaitu Informasi dan Akuntansi. Informasi bersumber dari sebuah data, dimana data

merupakan fakta yang dimasukkan ke dalam, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi dimana informasi merupakan data yang telah terorganisir dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Informasi adalah sebuah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan-keputusan (Jogiyanto, 2002: 23). Pengertian lain mengenai informasi adalah informasi menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna bagi orang yang menerimanya (Lilis dan Julianto, 2005: 24).

Akuntansi merupakan media komunikasi dalam dunia usaha, dimana peranan akuntansi yang berlaku di setiap perusahaan itu berbeda. Hal ini tergantung pada jenis badan usaha, besar atau kecilnya perusahaan itu, rumit atau tidaknya masalah keuangan perusahaan tersebut. Akuntansi dapat berjalan dengan baik jika ditunjang dengan sistem yang memadai. Pengertian lain dari akuntansi adalah bahasa bisnis setiap organisasi yang menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis. (Azhar, 2008: 4)

Pengertian - pengertian diatas mengenai informasi dan akuntansi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari informasi akuntansi adalah data terolah yang berasal dari suatu proses identifikasi, pengukuran dan penghubungan informasi yang bersifat ekonomis agar dapat diambil keputusan dan kebijaksanaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang

disajikan secara akurat dan tepat waktu yang memiliki kualitas andal bebas dari pengertian yang menyesatkan yang dapat memberikan manfaat kepada pemakai informasi tersebut.

Azhar Susanto (2008: 13) menyebutkan informasi yang berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Akurat (*Accuracy*), dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi kondisi yang ada
- b. Relevan (*Relevant*), dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar - benar sesuai dengan kebutuhan
- c. Tepat waktu (*Timely*), dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan
- d. Lengkap (*Complete*), dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan.

Menurut (Suarjono 2005; 164-179) dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.2 *Qualitatif of Accounting Information*, yang menjelaskan karakteristik yang membuat informasi akuntansi bermanfaat atau berkualitas adalah sebagai berikut :

1) Kualitas Primer

Relevansi dan reliabilitas merupakan dua kualitas primer yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan. Seperti dinyatakan dalam *Concepts Statement No. 2* FASB, "Kualitas primer yang membedakan informasi yang "lebih

Baik” (lebih berguna) dari informasi yang “*inferior*” (kurang berguna) adalah relevansi dan reliabilitas, serta sejumlah karakteristik lainnya yang terdapat dalam kedua kualitas tersebut.”

a) Relevansi

Agar relevan, informasi akuntansi harus mampu membuat perbedaan dalam sebuah keputusan. Jika tidak mempengaruhi keputusan, maka informasi tersebut dikatakan tidak relevan terhadap keputusan yang diambil. Dan informasi yang relevan mencakup :

- (1) Nilai Prediksi, informasi yang dihasilkan akan membantu pemakai membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu, masa kini, dan masa depan.
- (2) Nilai Umpan Balik, yaitu informasi yang relevan juga membantu pemakai menjustifikasi atau mengoreksi kesalahan-kesalahan masa lalu.
- (3) Tepat Waktu, agar relevan informasi juga harus tersedia kepada pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

b) Reliabilitas

Informasi akuntansi dianggap handal jika dapat diverifikasi, disajikan secara tepat, serta bebas dari kesalahan dan bias. Reliabilitas sangat diperlukan oleh individu-individu

yang tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengevaluasi isi *factual* dari informasi. Reliabilitas mencakup :

- (1) Dapat Diperiksa / Daya Uji
- (2) Netral
- (3) Menyajikan Yang Seharusnya

2) Kualitas Sekunder

Informasi tentang sebuah perusahaan akan lebih berguna jika bisa diperbandingkan dengan informasi serupa menyangkut perusahaan lain (*komparabilitas*) dan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama pada periode waktu yang berbeda. Kualitas sekunder mencakup :

a) Konsistensi

Apabila sebuah entitas mengaplikasi perlakuan akuntansi yang sama untuk kejadian-kejadian yang serupa, dari periode ke periode, maka entitas tersebut dianggap konsisten dalam menggunakan standar akuntansi. Itu tidak berarti bahwa perusahaan tidak boleh dari suatu metode akuntansi ke metode akuntansi lainnya. Perusahaan dapat mengganti satu metode ke metode lainnya, tetapi pergantian tersebut dibatasi oleh situasi dimana perusahaan harus dapat menunjukkan bahwa metode yang baru harus lebih baik daripada metode sebelumnya. Kemudian sifat dan perubahan akuntansi, serta alasannya, harus

diungkapkan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya perubahan.

b) Komparabilitas

Pada hakikatnya komparabilitas atau daya banding adalah bahwa informasi akan semakin lebih bermanfaat jika dapat dikaitkan dengan ukuran tertentu atau dengan suatu standar. Perbandingannya mungkin saja dilakukan terhadap data perusahaan lain atau dengan informasi sejenis dalam perusahaan yang sama, tetapi untuk periode lain dalam informasi sejenis dalam jangka waktu yang sama.

5. Faktor Pendukung Keberhasilan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Menurut (Wawan Dhewanto, 2007: 100) Faktor pendukung keberhasilan dari Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah:

a. Dukungan *Top Management*

Dalam hal ini dukungan dari pihak manajemen perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan imlementasi ERP pada suatu perusahaan. Pihak manajemen mengadakan pelatihan dan sosialisasi yang menyeluruh kepada para karyawan sebagai pemakai sistem ERP. Agar tidak terjadi salah paham juga diperlukan komunikasi yang intensif antara pihak

manajemen puncak dan para karyawannya selaku pemakai sistem ERP tersebut.

b. Tim Implementasi

Tim yang terlibat pada implementasi sistem ERP haruslah terdiri dari orang-orang yang memiliki reputasi dan integritas pada bidangnya dan memiliki akses serta pengaruh yang kuat di perusahaan, sehingga dapat menjaga agar proyek implementasi tetap berjalan pada jalurnya. Tim yang ideal sebaiknya melibatkan *user*, spesialis Teknologi Informasi dari dalam perusahaan, orang-orang yang dapat bekerja sama dengan berbagai grup yang berbeda, dan orang yang memahami proses bisnis dengan baik.

c. Sasaran Proyek

Dengan mengimplementasikan sistem ERP ini tentu saja perusahaan berharap akan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tim implementasi ERP yang ditunjuk oleh perusahaan menentukan sasaran yang ingin dicapai terlebih dahulu, misalnya peningkatan kinerja perusahaan dan juga membangun sistem informasi secara *on-line* baik antar departemen maupun dengan kantor cabang perusahaan sehingga akan memperbaiki kualitas informasi yang dihasilkan sebelumnya.

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut“ *Implementasi enterprise resource planning (ERP) mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Palembang*”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasinya dibagi menjadi tiga macam (Sugiyono, 2010: 53-55):

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel satu atau lebih tanpa membandingkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan satu atau lebih tetapi untuk sampel yang lebih dari satu.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berhubungan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dua variabel yaitu implementasi *enterprise resource planning (ERP)* terhadap informasi akuntansi pad PT. PLN WS2JB Area Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumsel, Jambi, Bengkulu (S2JB) yang terletak di jalan Kapten A. Rivai No. 37 Palembang 30129 Telpn (0711) 358355, Faximile (0711) 310376 .

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	(ERP) ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (X)	<i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) itu sendiri adalah suatu sistem yang dapat digunakan dalam menjalankan prosedur aplikasi komputer, sehingga dapat memudahkan dalam menghasilkan kualitas informasi akuntansi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen Fisik (<i>Physical Component</i>) 2. Sumber Daya Manusia (<i>People</i>) 3. Proses Organisasi (<i>Organizational Process</i>)
2.	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Kualitas Informasi Akuntansi adalah suatu informasi yang bersumber dari data yang telah diolah dan data tersebut dihasilkan dalam bentuk angka, dimana data yang berupa angka tersebut dapat menghasilkan kualitas dari informasi akuntansi itu sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Reliabilitas 3. Konsistensi 4. Komparabilitas

Sumber : Penulis, 2016

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein, 2011: 77). Unit analisis

dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi dan lain-lain. Responden dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam permasalahan atau lingkup penelitian yaitu 1 supervisor bagian dan 4 staff bagian pelayanan pelanggan.

Ada 1 *assisten analyst accounting*, 2 *junior analisis akuntansi*, dan 3 staff bagian akuntansi. Lalu 1 *analyst manajemen mutu keuangan*, 3 *junior analyst keuangan* dan 3 staff bagian keuangan. Selanjutnya 1 JO ADM & K3 serta 6 staff SDM & sekretariat. Dan ada 1 JF. ADM Teknik, 1 JF. Logistik dan 3 staff ADM Teknik yang ada di PT.PLN (Persero) WS2JB area Palembang. Jadi total responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang yang terdapat pada PT. PLN (persero) Wilayah S2JB Area Palembang.

Tabel III.2
Jumlah Responden

No	Keterangan	Responden
1	Bagian ADM Teknik	5 Orang
2	Bagian Pelayanan Pelanggan	5 Orang
3	Bagian Akuntansi	6 Orang
4	Bagian SDM & Sekretariat	7 Orang
5	Bagian Keuangan	7 Orang
TOTAL		30 Orang

Sumber : Penulis, 2016

E. Data yang Diperlukan

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi (Husein, 2011: 42):

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer yang di peroleh dari hasil wawancara dan kusioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 402-425):

1. Interview (Wawancara)

Interview adalah teknik pengumpulan data dalam periode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terdahulu. Dokumentasi ini biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dimana wawancara merupakan pertanyaan yang langsung ditujukan kepada responden dan dengan mail survey melalui penyebaran kuesioner, kuesioner merupakan pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya. Dan dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan, atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data terdiri dari 2 jenis (Mudrajad, 2009: 145) yang dapat dilihat pada halaman 32:

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis Kualitatif merupakan teknis analisis dengan cara menganalisis data yang bukan berupa angka-angka atau data yang tidak diukur dengan skala numerik.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif merupakan teknis analisis dengan cara menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka perhitungan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi (*tabelaris*) yang berupa penilaian dari hasil kuesioner.

Menurut Sugiyono (2010: 132-136) berbagai skala yang digunakan untuk penelitian, dapat dilihat pada halaman 33:

1) Skala *Likert*

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

2) Skala *Gutman*

Skala *gutman* adalah skala yang digunakan bila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

3) *Rating Scale*

Skala scale adalah mengolah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam penelitian kualitatif.

4) *Semantic Deferential*

Semantic deferential adalah data yang digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan mendapat data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* mengukur sikap pendapat, dan perspsi seorang atau sekelompok orang tertentu fenomena sosial.

Pada skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator terebut dijadikan

titik tolak untuk menyusun item – item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada skala *likert* dapat berupa kata – kata antara lain :

Sangat Setuju	= SS	= 5
Setuju	= S	= 4
Ragu – Ragu	= RR	= 3
Tidak Setuju	= TS	= 2
Sangat Tidak Setuju	= STS	= 1

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *implementasi enterprice planning resource* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN WS2JB yang ada di Kota Palembang adalah dengan analisis regresi linier sederhana untuk mayakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisiensi determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS) versi 20. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary least Square*) maka

terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2013: 352).

Dapat disimpulkan validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas dengan menggunakan alat bantu program statistik dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3) r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.

Uji validitas (*Test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkoelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*.

Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows* versi 20 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari r .

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih

penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama. Atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2013: 354)

Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian dengan koefisien *Combach's Alpha* dengan bantuan software SPSS versi 20. *Combach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrument dikatakan realibel jika memiliki koefisien *Combach's Alpha* $> 0,6$. Dasar dari pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) *Combach's Alpha* $> 0,6$ *Combach's Alpha acceptable (Construct reable)*.
- 2) *Combach's Alpha* $< 0,6$ *Combach's Alphapoor acceptable (Construct reable)*.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalititas model regresi yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov-smirnuv Test*). Dalam melakukan pengujian

normalitas untuk penelitian ini menggunakan *Normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu (Santoso, 2012: 234):

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. Pelanggaran terhadap asumsi ini akibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Dasar pengambilan untuk pengujian autokorelasi yaitu:

- a) Bila $DW < d_u$; berarti korelasi yang positif atau kecendrungan $P = 1$.

- b) Bila $d_1 \leq DW \leq d_u$; atau $3-d_u \leq DW$; kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.
- c) Bila $d_u < DW < 3-d_u$; berarti tidak korelasi positif maupun negatif.
- d) Bila $DW < 3-d_u$; berarti ada kolerasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plat*. Dasar pengambilan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plat* yaitu (Santoso, 2012: 240):

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk sebuah pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuisisioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Demikian, model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi linier sederhana. Iqbal (2012: 255), jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan variabel bebas, maka persamaan regresi linier sederhananya dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum xy^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = Kualitas sistem informasi akuntansi

X = Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)

b = Koefisien Variabel

a = Konstanta

n = Jumlah Sampel

e. **Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Untuk melihat berapa besar hubungan antara variabel X yaitu *enterprise resource planning (ERP)* terhadap variabel Y yaitu kualitas informasi akuntansi, maka digunakan koefisien determinasi (KD), yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kd} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total varians dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *mode summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

f. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka perlu dilakukan pengujian atas hipotesis tersebut dengan uji sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 93):

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pegujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu X (X_1 atau X_2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H_a) sedangkan untuk keperluan analitis statistiknya secara berpasangan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut :

$H_{0.1}$: Implementasi *enterprise resource planning (ERP)* tidak mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi secara parsial / individu.

$H_{a.1}$: Implementasi *enterprise resource planning (ERP)* mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi secara parsial / individu.

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α)

berarti nilai t_{tabel} , taraf nyata dari F_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

c) H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan probabilitas : H_0 ditolak jika P value $< 5\%$ diterima H_0 jika P value $> 5\%$

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. PLN (Persero) Wilayah Sumsel, Jambi dan Bengkulu (WS2JB) Area Palembang

a. Sejarah Singkat Perusahaan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumsel, Jambi dan Bengkulu (WS2JB) Area Palembang

Di Indonesia penggunaan listrik telah ada pada akhir abad ke-XIX, listrik tersebut digunakan oleh perusahaan Belanda antara lain pada pabrik gula dan pabrik pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Pada tahun 1927 pemerintah Belanda membentuk S. Land Waterkacht Bedrijven (LWB), yaitu perusahaan listrik negara yang mengelola PLTA Gringan di Madiun, PLTA tes di Bengkulu, PLTA ponsel lama di Sulawesi Utara dan PLTU di Jakarta. Selain itu di beberapa Kota Praja lainnya pun dibentuk perusahaan-perusahaan listrik Kota Praja.

Setelah pecahnya perang dunia II, pemerintah Belanda menyerah kepada pemerintah Jepang. Dan Indonesia pun berpindah tangan kuasa pada pemerintah Jepang, oleh karena itu perusahaan listrik dan semua personilnya beserta gas yang ada diambil alih oleh Jepang. Namun keadaan itu pun tidak berlangsung lama, dengan jatuhnya Jepang ke tangan sekutu dan diproklamasikannya

kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 maka kesempatan baik ini dimanfaatkan oleh pemuda buruh pabrik listrik dan gas untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan tersebut.

Setelah berhasil merebut perusahaan listrik dan gas dari tangan kekuasaan Jepang, kemudian pada bulan September 1945 delegasi dari buruh/pegawai listrik dan gas yang di ketuai oleh Mr. Kasman Singodemojo melaporkan hasil perjuangan mereka. Selanjutnya bersama-sama dengan pimpinan KNI pusat menghadap presiden yang kemudian mengeluarkan penetapan pemerintah tahun 1945 No. 1/sd Tertanggal 27 Oktober 1945 maka dibentuk departemen pekerjaan umum dan tenaga.

Adanya agresi Belanda I dan II sebagian besar perusahaan listrik dikuasai kembali oleh pemerintah Belanda. Pegawai yang tidak mau menggabungkan diri pada pemerintah Belanda kemudian mengungsi dan menggabungkan diri dengan kantor - kantor jawatan listrik dan gas di daerah RI yang bukan pendudukan Belanda untuk meneruskan perjuangan. Para pemuda mengajukan mosi yang dikenal dengan mosi kobarsajih tentang nasionalisasi perusahaan listrik dan gas swasta kepada parlemen republik Indonesia.

Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkaman penjajah Belanda maka dikeluarkan Undang-Undang No. 86 tahun 1958 tertanggal 27 Desember 1958 tentang nasionalisasi perusahaan Belanda dan

peraturan pemerintah no. 18 tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan listrik dan gas milik Belanda. Dengan undang-undang tersebut maka seluruh perusahaan listrik milik Belanda berada ditangan Indonesia.

Sejarah tentang kelistrikan di Indonesia mengalami pasang surut, sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa Indonesia. Tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal dengan hari listrik dan gas. Penetapan secara resmi pada tanggal 27 oktober 1945 sebagai hari listrik dan gas berdasarkan keputusan menteri pekerjaan umum dan tenaga listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember. Namun mengingat pentingnya semangat dan nilai -nilai hari listrik maka berdasarkan keputusan menteri pertambangan dan energi no. 1134k/43.pe/1992 tanggal 31 Agustus 1992 hingga ditetapkan tanggal 27 sebagai hari listrik nasional.

b. Nilai-Nilai Perusahaan :

1) Peka Terhadap Kebutuhan Pelanggan.

Senantiasa berusaha untuk tetap memberikan pelayanan yang dapat memuaskan kebutuhan pelanggan secara cepat, tepat dan sesuai.

2) Penghargaan Pada Harkat dan Martabat Manusia.

Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dengan segala kelebihan dan kekurangannya serta mengakui dan melindungi hak - hak asasi dalam menjalankan bisnis.

3) Integritas.

Menjunjung tinggi nilai kejujuran, integritas dan obyektivitas dalam pengelolaan bisnis.

4) Kualitas Produk.

Meningkatkan kualitas dan keandalan produk secara terus – menerus dan terukur sertas menjaga kualitas lingkungan dalam menjalankan kualitas lingkungan dalam menjalankan perusahaan.

5) Peluang Untuk Maju.

Memberikan peluang yang sama dan seluas – luasnya kepada setiap anggota.

c. Visi, Misi, dan Motto PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang

1) Visi PT. PLN (Persero) WS2JB

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan tertumpu pada potensi insani.

2) Misi PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang

Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait dengan berorientasinya pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham antara lain:

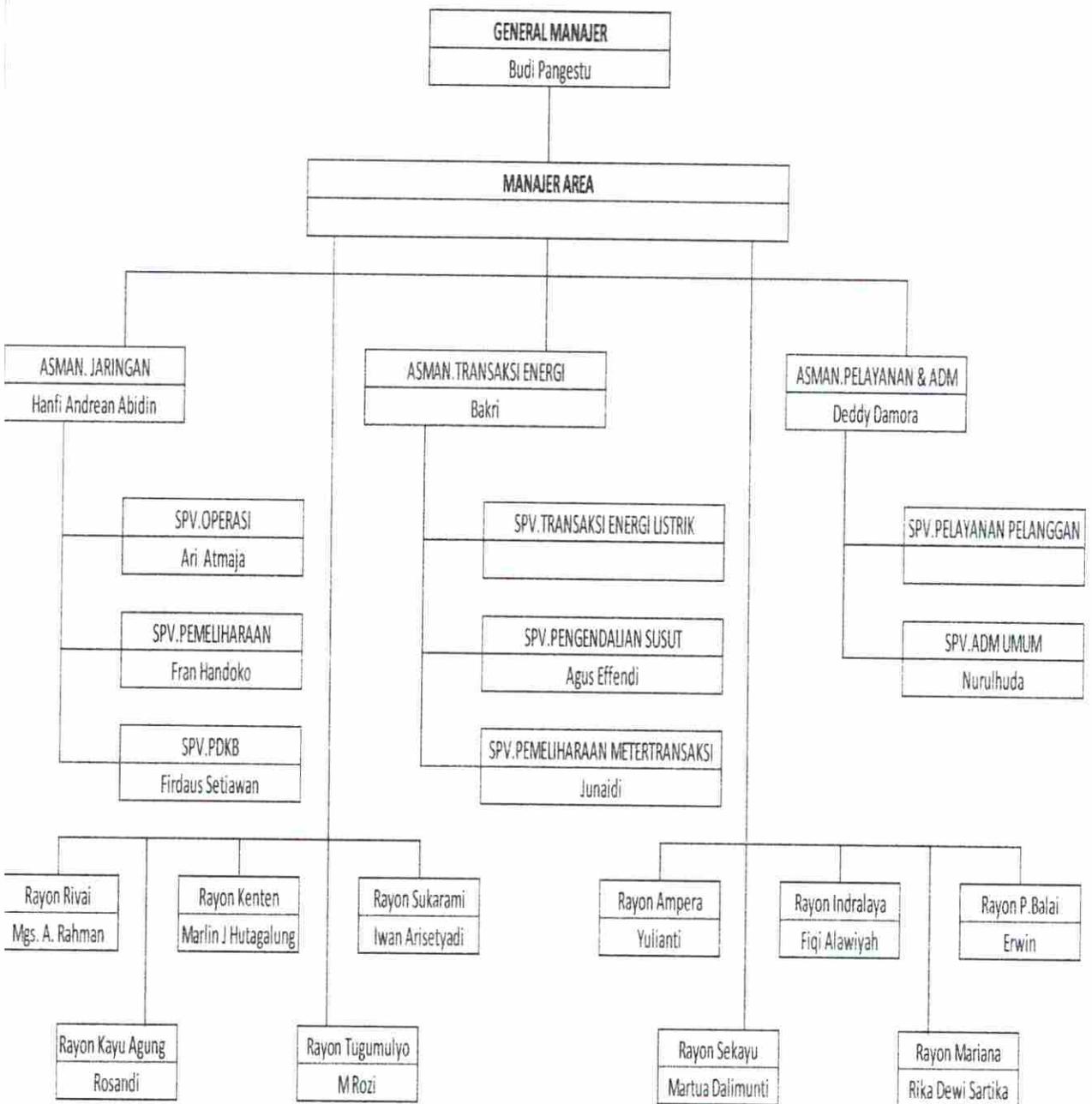
- a) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d) Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3) Motto PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang

"Electricity For A Better Life" → Listrik Untuk Kehidupan Yang Lebih Baik.

2. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang



Sumber: PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, 2016

3. Fungsi dan Tugas Pokok Unit Pelaksanaan PT. PLN (Persero)

WS2JB Area Palembang

a. Manajer Area

- 1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan penjualan tenaga listrik dan pelayanan pelanggan.
- 2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit serta jaringan distribusi tenaga listrik di wilayah kerjanya secara efisien sesuai tata kelola yang baik berdasarkan kebijakan kantor induk untuk menghasilkan pendapatan perusahaan yang didukung dengan pelayanan, mutu dan keandalan pasokan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 3) Melakukan pembinaan dan pemberdayaan sub unit pelaksanaan.

b. Asisten Manajer Jaringan

- 1) Tugas Pokok :
Mengkoordinasikan perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.
- 2) Fungsi :
 - a) Perencanaan pengembangan dan evaluasi sistem pendistribusian tenaga listrik untuk meningkatkan mutu dan keandalan pendistribusian tenaga listrik.
 - b) Perencanaan pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.

- c) Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik dan bangunan sipil.
- d) Perencanaan pengadaan kebutuhan material untuk pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.
- e) Pengoperasian dan pemeliharaan sistem pendistribusian tenaga listrik.
- f) Pelayanan gangguan pendistribusian tenaga listrik.

c. Supervisor Operasi

1) Tugas Pokok :

Melaksanakan pengoperasian sistem pendistribusian tenaga listrik dan penertiban penggunaan jaringan listrik pada pelanggan. Mengelola sistem telekomunikasi dan sistem *scada*.

2) Fungsi :

- a) Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan gardu serta jaringan distribusi tenaga listrik.
- b) Pelaksanaan kegiatan pengaturan operasional sistem pendistribusian tenaga listrik.
- c) Pelaksanaan pelayanan atau penanggulangan gangguan jaringan tegangan rendah, gardu distribusi, alat proteksi rangkaian jaringan ke pelanggan.

- d) Pelaksanaan penyusunan sasaran operasi pemeriksaan jaringan.
- e) Pelaksanaan pembuatan berita acara pemeriksaan dan penyimpanan dokumen serta bukti penyalahgunaan jaringan listrik pada pelanggan.
- f) Perencanaan pengembangan dan evaluasi sistem telekomunikasi dan *scada*.
- g) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sistem telekomunikasi dan *scada*.
- h) Menyusun anggaran operasional serta anggaran perbaikan dan pengembangan sistem telekomunikasi dan *scada*.

d. Supervisor Pemeliharaan

1) Tugas Pokok :

Melaksanakan pemeliharaan jaringan distribusi dan peneraan alat pembatas dan pengukur (APP) rangkaian jaringan sambungan untuk pelanggan.

2) Fungsi :

- a) Pelaksanaan pengawasan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.
- b) Pengawasan pekerjaan pemasangan jaringan tegangan rendah sambungan rumah.

- c) Pelaksanaan pemasangan dan pembongkaran sambungan rumah dan APP nya.

e. Supervisor PDKB

1) Tugas Pokok :

Melakukan pengawasan pembinaan dan evaluasi pekerjaan operasi PDKB serta melaksanakan assessment untuk keahlian PDKB terhadap seluruh petugas PDKB.

2) Fungsi :

- a) Melakukan pengawasan dan pembinaan untuk tercapainya *zero accident*.
- b) Melakukan evaluasi pekerjaan operasi PDKB di unitnya.
- c) Menyusun, mengusulkan dan mengevaluasi SOP baik yang baru maupun yang masih berjalan.
- d) Membuat laporan ke PLN Pusat Cq. Kdiv dis/trans CC. Sub komisi PDKB.
- e) Melaksanakan assessment untuk keahlian PDKB terhadap seluruh petugas PDKB.

f. Assisten Manajer Pembangkitan

1) Tugas Pokok :

Mengkoordinasikan perencanaan, pengoperasian instalasi pembangkitan serta program pemeliharaan untuk mencapai

produksi tenaga listrik yang handal, efisien, sesuai dengan rencana kerja yang ditentukan.

2) Fungsi :

- a) Perencanaan pengoperasian dan pemeliharaan instalasi pembangkit.
- b) Pelaksanaan pengoperasian sistem pembangkit berdasarkan pola operasi (SOP).
- c) Pelaksanaan pemeliharaan pembangkitan untuk keandalan operasi.
- d) Pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit pelaksanaan administrasi pembangkit.

g. Asisten Manajer Transaksi Energi

1) Tugas Pokok :

- a) Mengkoordinasikan perencanaan, pemasangan, pengoperasian serta pemeliharaan proteksi, alat pengukur dan pembatas *Automatic Meter Reading*, beserta perlengkapannya untuk mencapai system proteksi yang handal dan pengukuran yang akurat.
- b) Melaksanakan kegiatan penyusunan prakiraan kebutuhan tenaga listrik, penjualan tenaga listrik, penyuluhan dan survei data pelanggan tenaga listrik di wilayah kerjanya.

2) Fungsi :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan pengujian proteksi eserta perlengkapannya.
- b) Perencanaan, pemasangan pengoperasian dan pemeliharaan proteksi beserta perlengkapannya.
- c) Pengendalian dan pengawasan pelaksanaan peneraan, perakitan, pemasangan dan pengoperasian alat pengukur dan pembatas.
- d) Pelaksanaan parameterisasi meter elektronik (ME).
- e) Perencanaan pemasangan meter elektronik (ME) dan meter analog.
- f) Pengaturan manajemen keamanan untuk parameterisasi ME dan Operasional AMR.
- g) Pelaksanaan pembacaan meter pelanggan TM.
- h) Pembinaan terhadap *outsourcing* catat meter.
- i) Perencanaan dan pengendalian susut dan P2TL.
- j) Administrasi dan pelaporan bagian transaksi energi.

h. Supervisor Transaksi Energi Listrik

1) Tugas Pokok :

- a) Melakukan pengawasan transaksi energi listrik melalui pembacaan meter (*Cater*) dan meter elektronik, serta transaksi energi listrik dengan IPP.

- b) Melaksanakan monitoring pelanggan yang dikontrol melalui *Automatic Meter Reading* (AMR) dan melakukan analisa dan evaluasi terhadap parameter yang terbaca di AMR / DMR.
- 2) Fungsi :
- a) Pengawasan transaksi energi melalui pembacaan meter dan meter elektronik.
 - b) Pengawasan transaksi energy listrik dan IPP.
 - c) Pelaksanaan registrasi meter elektronik terhadap sistem AMR.
 - d) Pemantauan secara periodik terhadap *load profile* dalam bentuk angka dan kurva *billing stand, historical, log event*, dan fungsi AMR lainnya
 - e) Analisa dan evaluasi terhadap beban maupun perilaku meter elektronik pada pelanggan AMR.
 - f) Penyampaian DLP dan system AMR kepada tim P2TL.
 - g) Pelaporan kegiatan dan kinerja AMR.

i. Supervisor Pengendalian Susut

1) Tugas Pokok :

Melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan penertiban pemakaian tenaga listrik untuk mengendalikan susut sesuai dengan SOP yang berlaku.

2) Fungsi :

- a) Menyusun sasaran penertiban pemakaian untuk mencapai target yang telah ditentukan berdasarkan hasil pengecekan administrasi data pelanggan.
- b) Menyusun rencana kegiatan penertiban untuk mencapai target yang telah ditentukan berdasarkan SOP yang berlaku.
- c) Melaksanakan pemeriksaan pelanggan sesuai SOP yang berlaku.
- d) Menyusun pelaporan penertiban pemakaian tenaga listrik.
- e) Menyusun laporan pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik.

j. Supervisor Pemeliharaan Meter Transaksi

1) Tugas Pokok :

- a) Melaksanakan pemeliharaan meter transaksi dan peneraan alat pengukur dan pembatas (APP).
- b) Melaksanakan peneraan alat pengukur dan pembatas (APP) dan perlengkapannya serta pengawasan pelaksanaan pemasangan / pembongkaran alat pengukur dan pembatas (APP).

2) Fungsi :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan meter transaksi dan perlengkapannya.

- b) Bertanggung jawab atas pengawasan alat pengukur dan pembatas termasuk meter elektronik.
- c) Pengawasan proses pembongkaran alat pengukur dan pembatas termasuk meter elektronik.
- d) Pengawasan proses administrasi pelaksanaan pemasangan dan pembongkaran alat pengukur dan pembatas.
- e) Membuat dan pengupdate data base APP serta mengendalikan dan pengawasi pemakaian APP.

k. Asisten Manajer Pelayanan Dan Administrasi

1) Tugas Pokok :

- a) Melaksanakan kegiatan pelayanan pelanggan dan pengadministrasian pelanggan tenaga listrik.
- b) Melaksanakan kepengurusan kepegawaian, kesekretariatan, perbekalan, dan K3.
- c) Melaksanakan pengurusan keuangan, pajak dan akuntansi.

2) Fungsi :

- a) Pelaksanaan kegiatan pelayanan pelanggan berupa pemberian informasi tentang ketenagalistrikan dan prosedur pelayanan kepada pelanggan.
- b) Pelaksanaan dan pengelolaan pelayanan pelanggan.
- c) Penyampaian informasi penyambungan tenaga listrik.
- d) Melaksanakan usaha administrasi umum.

- e) Pengadaan material dan jasa untuk pengoperasian dan pemeliharaan sarana kerja.
- f) Penyimpanan dan pengendalian persediaan material pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.
- g) Pelaksanaan kesekretariatan dan rumah tangga.
- h) Pelaksanaan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja.
- i) Penyusunan anggaran belanja dan pendapatan satuan organisasi unit pelaksana.
- j) Pengolahan dana dan daur kas.
- k) Pencatatan transaksi, aktiva tetap, pekerjaan dalam pelaksanaan dan persediaan barang.

I. Supervisor Pelayanan Pelanggan

1) Tugas Pokok :

Melaksanakan pengadministrasian pelanggan tenaga listrik dan melaksanakan fungsi penagihan.

2) Fungsi :

- a) Memberikan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan atau pelanggan.
- b) Melayani permintaan penyambungan baru, perubahan daya, perubahan tarif, ganti nama pelanggan, balik nama

pelanggan dan penyambungan sementara serta pengaduan yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik.

- c) Mencatat dan membuat mengarsipkan berkas setiap permintaan calon pelanggan/pelanggan dan masyarakat lainnya secara tertib dan teratur.
- d) Meneruskan berkas setiap permintaan calon pelanggan/pelanggan dan masyarakat lainnya kepada fungsi terkait.

m. Supervisor Administrasi Umum

1) Tugas Pokok :

- a) Melaksanakan tata usaha kesekretariatan dan pengurusan rumah tangga serta keamanan lingkungan kerja.
- b) Melaksanakan pengadaan dan penyimpanan barang material alat tulis kantor dan administrasi perbekalan.
- c) Melaksanakan penyiapan rencana kerja dan anggarannya serta melaksanakan pengelolaan dana dan daur kas.
- d) Melaksanakan semua transaksi, aktiva tetap, PDP, persediaan barang.

2) Fungsi :

- a) Perencanaan sarana kebutuhan tenaga kerja.
- b) Pelaksanaan tata usaha kesekretariatan.

- c) Pelaksanaan kegiatan satuan rumah tangga satuan organisasi terkait.
- d) Pelaksanaan pengamanan lingkungan kerja.
- e) Pelaksanaan ketatausahaan perbekalan baik untuk material konstruksi, operasi dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik maupun alat tulis kantor.
- f) Pelaksanaan penyimpanan barang dan pengamanannya.
- g) Pengadministrasian persediaan barang dan material.
- h) Pengelolaan dana dan daur kas.
- i) Pelaksanaan pencatatan semua transaksi perusahaan yang menyangkut investasi dan operasi.
- j) Pelaksanaan pencatatan aktiva tetap dan PDP.
- k) Pelaksanaan persediaan barang dan transaksi barang gudang.
- l) Pelaksanaan pembuatan laporan pembukuan tahunan dan neraca.

B. Pembahasan

1) Gambaran Karakteristik Responden

a. Gambaran Jumlah Kuisisioner

Jumlah kuisisioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel hal. 62 diantaranya :

Tabel IV.1
Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Jumlah Kuisisioner Yang Disebar	30
Jumlah Kuisisioner Yang Kembali	30
Kuisisioner Yang Dapat Diolah	30
<i>Usable Responden Rate</i>	100 %

Sumber : Penulis, 2016

Berdasarkan tabel IV.1 di atas kuisisioner yang disebar adalah sebanyak 30 kuisisioner dan kuisisioner yang dikembalikan sebanyak 30 kuisisioner. Kuisisioner yang dapat diolah berjumlah 30 buah. Sehingga tingkat usable responden rate dalam penelitian ini adalah sebesar 100%

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	10	33,33 %
2	Perempuan	20	66,67 %
Total		30	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.2 yang ada pada halaman sebelumnya atau hal. 62 dapat disimpulkan bahwa rata – rata responden laki – laki berjumlah 10 dengan tingkat persentase 33,33 % dan responden perempuan berjumlah 20 dengan tingkat persentase 66,67 % .

c. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Usia 20 – 25 tahun	3	10 %
2	Usia 26 – 30 tahun	21	70 %
3	Usia > 30 tahun	6	20 %
Total		30	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa rata – rata responden yang usianya 20 - 25 tahun berjumlah 3 orang dengan tingkat persentase 10 % , responden yang usianya 26 - 30 tahun berjumlah 21 orang dengan tingkat persentase 70 % dan responden yang usianya diatas 30 tahun berjumlah 6 orang dengan tingkat persentase 20 % .

d. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Diploma	12	40 %
2	Sarjana	18	60 %
Total		30	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya diploma berjumlah 12 orang dengan tingkat persentase 40 % dan responden yang pendidikan terakhirnya sarjana berjumlah 18 orang dengan tingkat persentase 60% .

2) Gambaran Karakteristik Variabel

Pengaruh implementasi *enterprise resource planning (ERP)* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan tabelaris kuisisioner yang diterima sebanyak 30 buah. Kuisisioner yang harus diisi oleh responden sebanyak 35 pertanyaan terdiri dari 16 pertanyaan untuk variabel X (bebas) yaitu variabel *enterprise resource*

planning (ERP), dan 19 pertanyaan untuk variabel Y (terikat) yaitu variabel kualitas sistem informasi akuntansi. Tujuan diberikannya pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi *enterprise resource planning (ERP)* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (persero) wilayah S2JB Area Palembang.

Data yang sudah diberikan skor kemudian disusun ke dalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam berbagai analisis pada penelitian ini, dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan. Skor atas jawaban dari responden kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing – masing responden. Data ordinal yang didapat dari jawaban kuisisioner responden kemudian dinaikan menjadi data interval, guna memenuhi syarat dalam menggunakan analisis regresi dengan menggunakan program (*Software*) MSI (*Microsoft Successive Interval*). Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang implementasi *enterprise resource planning (X)* dan kualitas sistem informasi akuntansi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Rekapitulasi Hasil Data Jawaban Kuisisioner

Responden	Data Ordinal		Data Interval	
	X	Y	X	Y
1	63	71	43,435	50,912
2	59	67	39,282	46,379
3	59	71	38,514	51,307
4	67	85	52,208	72,148
5	58	72	38,896	52,213
6	64	65	44,980	44,712
7	75	87	62,824	74,582
8	65	74	46,502	55,639

9	71	82	55,156	68,337
10	59	73	39,885	54,215
11	57	66	36,555	45,919
12	60	77	40,899	59,984
13	62	70	42,638	48,814
14	65	77	46,085	58,890
15	66	72	48,384	53,948
16	61	72	40,997	52,429
17	64	83	48,567	68,067
18	65	75	47,512	58,350
19	63	70	43,000	50,535
20	70	80	53,532	62,952
21	61	69	42,491	48,507
22	59	72	39,485	51,137
23	63	69	43,678	49,052
24	61	73	42,218	54,674
25	60	69	39,631	49,000
26	74	72	61,656	52,468
27	60	70	39,738	48,969
28	59	68	38,260	47,607
29	60	83	41,954	68,778
30	62	72	43,462	52,522

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

3) Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (bebas) yaitu *enterprise resource planning (ERP)* dan variabel Y (terikat) yaitu kualitas sistem informasi akuntansi. Variabel *enterprise resource planning (X)* terdiri dari 16 pertanyaan dan variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) terdiri dari 19 pertanyaan.

a. **Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Enterprise Resource Planning (X)**

Untuk implementasi *enterprise resource planning* dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel – tabel berikut ini:

1) **Komponen Fisik (*Physical Component*)**

Tabel IV.6
Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner
Indikator Komponen Fisik (*Physical Component*)

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Ragu – Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P1	10	33,3	18	60	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30
P2	6	20	21	70	3	10	0	0,0	0	0,0	30
P3	14	46,7	16	53,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30
P4	12	40	16	53,3	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30
P5	13	43,3	17	56,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30
P6	4	13,3	4	13,3	22	73,3	0	0,0	0	0,0	30

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.6 di atas tentang indikator komponen fisik (*Physical Component*) dengan pernyataan pertama yaitu, apakah di dalam program ERP memerlukan komponen fisik seperti *server, network, dan storage*. Diketahui 18 atau 60% responden paling banyak menyatakan setuju dan 10 atau 33,3% responden menyatakan sangat setuju dengan alasan karena di dalam program ERP itu sendiri harus mempunyai tiga komponen utama (*server, network, dan*

storage) dalam menjalankan programnya. Dan 2 atau 6,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan alasan mereka kurang paham tentang komponen – komponen yang terdapat di dalam ERP pada saat penerapan sistem ERP ini sendiri.

Pernyataan kedua yaitu, alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset perusahaan. Diketahui 21 atau 70% responden paling banyak menyatakan setuju dengan alasan karena perusahaan telah menerapkan dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melindungi asset yang ada pada perusahaan sehingga dapat terlindungi dengan efektif. Disisi lain 3 atau 10% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan bahwa dalam melindungi asset yang ada dalam perusahaan tidak hanya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi saja.

Pernyataan ketiga yaitu, pusat informasi merupakan unit terpenting dalam perusahaan. Diketahui 16 atau 53,3% paling banyak responden menyatakan setuju dan 14 atau 46,7% responden menyatakan setuju dengan alasan karena apabila di dalam perusahaan tidak adanya pusat informasi maka, perusahaan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai perusahaan yang bersaing.

Pernyataan keempat yaitu, terhambatnya unit komunikasi akan beresiko pada kinerja karyawan. Diketahui 16 atau 53,3% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan kinerja karyawan tidak dapat berjalan dengan efektif apabila terhambat komunikasi tiap antar sub bagian, ini akan berakibat pada hasil kinerja karyawan dalam perusahaan itu sendiri. Dan 2 atau 6,7 % responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan resiko tidak akan terjadi apabila karyawan mempunyai tingkat konsentrasi tinggi dan ketelitian dalam menjalankan tugas nya masing – masing.

Pernyataan kelima yaitu, dengan adanya unit penyimpanan akan memudahkan para pekerja dalam mengoperasikan data. Diketahui 17 atau 56,7% paling banyak responden menyatakan setuju dan 13 atau 43,3% dengan alasan mereka merasa terbantu dengan adanya unit penyimpanan, sehingga mereka dapat diringankan dalam bekerja dan lebih efisien.

Pernyataan keenam yaitu, adanya *server, network, dan storage* tidak berpengaruh terhadap jalannya kinerja karyawan dalam perusahaan. Diketahui 22 atau 73,3% paling banyak responden menyatakan ragu - ragu dengan alasan kinerja karyawan dalam perusahaan akan lebih maksimal apabila mempunyai kaitan nya dengan *server, network dan storage*. Dan

4 atau 13,3% responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan alasan *server, network dan storage* tidak akan mempengaruhi produktifitas dari setiap karyawan itu sendiri, karena mereka berpikir kinerja karyawan akan berjalan dengan baik walau tanpa 3 komponen tersebut.

2) Sumber Daya Manusia (*People*)

Tabel IV.7
Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner
Indikator Sumber Daya Manusia (*People*)

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Ragu – Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P7	2	6,7	19	63,3	9	30	0	0,0	0	0,0	30
P8	4	13,3	20	66,7	6	20	0	0,0	0	0,0	30
P9	2	6,7	15	50	13	43,3	0	0,0	0	0,0	30
P10	3	10	20	66,7	7	23,3	0	0,0	0	0,0	30
P11	2	6,7	12	40	11	36,7	5	16,7	0	0,0	30
P12	7	23,3	21	70	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.7 di atas tentang indikator sumber daya manusia (*People*) dengan pernyataan ketujuh yaitu, unsur-unsur sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi. Diketahui 2 atau 6,7% menyatakan sangat setuju dan 19 atau 63,3% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan disetiap bidang yang ada pada PT.PLN ini

sudah mempunyai sumber daya manusia nya masing – masing sesuai dengan setiap aspek bidang nya, sehingga tidak adanya kekosongan dalam hal karyawan pada setiap bidang nya. Dan 9 atau 30% menyatakan ragu – ragu dengan alasan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan memang sudah memadai tetapi tidak dalam skala besar.

Pernyataan kedelapan yaitu, dalam menyeleksi karyawan yang di tempatkan sudah sesuai dengan prosedur perusahaan. Diketahui 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan penempatan dalam pengrekrutan karyawan baru telah memenuhi syarat yang dibutuhkan perusahaan, sehingga ilmu yang memang karyawan tersebut kuasai kelak akan berguna bagi perusahaan. Dan 6 atau 20% responden menyatakan ragu - ragu dengan alasan apabila seorang karyawan yang telah diseleksi dan di tempatkan sesuai dengan prosedur perusahaan tetapi dengan adanya keahlian ganda yang di miliki karyawan membuat karyawan tersebut memilih tugas ganda dalam perusahaan, sehingga tidak sesuai dengan prosedur awal yang ditetapkan.

Pernyataan kesembilan yaitu, karyawan yang ada pada PT. PLN (PERSERO) WS2JB area Palembang sudah diberi pelatihan yang memadai tentang pemakaian sistem *enterprise resource planning* (ERP). Diketahui 15 atau 50% paling banyak

responden menyatakan setuju dengan alasan pelatihan yang diberikan kepada karyawan tentang pemakaian sistem *enterprise resource planning* ini sangat berguna pada saat diadakannya penerapan program sistem ini di dalam perusahaan. Dan 13 atau 43,3% menyatakan ragu – ragu dengan alasan pelatihan yang diberikan kepada setiap karyawan yang ada pada perusahaan belum tentu maksimal dan membantu dalam penerapan sistem ini, sehingga masih terdapat beberapa hal yang belum dapat dipahami.

Pernyataan kesepuluh yaitu, perusahaan tidak mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur Sistem Informasi Akuntansi. Diketahui 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan semua karyawan tidak harus memahami prosedur sistem informasi akuntansi dalam perusahaan hanya ada pada bagian – bagian tertentu saja. Dan 7 atau 23,3% responden menyatakan ragu - ragu dengan alasan semua karyawan yang ada pada perusahaan setidaknya harus memahami prosedur SIA ini secara profesional.

Pernyataan kesebelas yaitu, penerapan program *enterprise resource planning* tidak akan menjamin karyawan untuk menjadi lebih profesional. Diketahui 12 atau 40% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan dengan adanya penerapan sistem – sistem yang berkembang dalam

perusahaan seperti ERP ini tidak menutup kemungkinan melatih karyawan untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya. Dan 5 atau 16,7% responden menyatakan ragu – ragu dengan dilakukan penerapan program ERP tidak akan menjamin karyawan menjadi profesional, hanya saja karyawan – karyawan tertentu saja yang memang di tuntut untuk lebih profesional dalam menguasai dan menjalankan penerapan sistem ini.

Pernyataan kedua belas yaitu, menerapkan *enterprise resource planning* akan memudahkan para karyawan dalam mengotomatisasi dan mengintegritaskan berbagai proses bisnis. Diketahui 21 atau 70% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan proses bisnis yang terdapat di dalam perusahaan memang seharusnya membantu dan meringankan beban para karyawan terlebih lagi dalam penerapan *enterprise resource planning* pada perusahaan. Dan 2 atau 6,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan alasan proses bisnis yang di jalankan dengan menerapkan *enterprise resource planning* belum tentu cocok di terapkan dalam setiap proses bisnis pada perusahaan.

3) Proses Organisasi (*Organizational Process*)

Tabel IV.8
Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner
Indikator Proses Organisasi (*Organizational Process*)

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Ragu – Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P13	5	16,7	19	63,3	6	20	0	0,0	0	0,0	30
P14	12	40	17	56,7	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30
P15	9	30	19	63,3	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30
P16	15	50	14	46,7	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.8 di atas tentang indikator proses organisasi (*Organizational Process*) dengan pernyataan ketiga belas yaitu, adanya pemisahan fungsi antara bagian – bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada penerapan sistem ERP ini sendiri. Diketahui 19 atau 63,3% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan setiap perusahaan akan melakukan pemisahan setiap fungsi pada bagian nya masing – masing yang terkait dengan peneran setiap sistem yang ada pada perusahaan. Dan 6 atau 20% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan adanya pemisahan setiap fungsi bagian pada saat penerapan sistem ERP ini sendiri, karena dalam menjalankan dan menerapkan sistem ini, seharusnya akan

ada penggabungan dari setiap bagian yang berhubungan dengan sistem ini.

Pernyataan keempat belas yaitu, implementasi ERP dalam perusahaan juga harus di dukung oleh ketersediaan suatu aplikasi atau teknologi terintegrasi yang dapat mendukung proses bisnis di perusahaan. Diketahui 17 atau 56,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan adanya ketersediaan aplikasi dan teknologi yang baik akan memperlancar dan mendukung berjalannya proses bisnis dalam perusahaan. Dan 1 atau 3,3% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan ketersediaan suatu aplikasi dan teknologi dalam perusahaan tidak menjamin berlangsungnya implementasi ERP ini dengan lancar.

Pernyataan kelima belas yaitu, perubahan proses kerja pada karyawan akan berpengaruh pada hasil kinerja dalam perusahaan. Diketahui 19 atau 63,3% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan apabila kegiatan aktivitas karyawan terganggu serta timbulnya ketidak telitian dalam memasukkan data pada saat bekerja ini akan berpengaruh pada produktivitas karyawan itu sendiri. Dan 2 atau 6,7% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan buruknya hasil kinerja

karyawan terjadi tidak hanya karena perubahan proses kerja dalam perusahaan saja.

Pernyataan keenam belas yaitu, dukungan dari layanan IT berdampak baik pada perusahaan. Diketahui 15 atau 50% paling banyak responden menyatakan sangat setuju dengan alasan tanpa adanya dukungan IT maka proses kerja dalam perusahaan tidak akan lengkap, efisien serta efektif. Dan 1 atau 3,3% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan setiap perusahaan mempunyai layanan IT nya masing – masing tetapi perusahaan tidak akan lengkap bila hanya menggandakan dukungan dari layanan IT saja.

b. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kualitas sistem informasi akuntansi dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel – tabel berikut ini:

1) Reliabilitas

Tabel IV.9
Rekapitulasi Jawaban Kuisioner
Indikator Reliabilitas

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Ragu – Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P17	14	46,7	15	50	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30
P18	9	30	20	66,7	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30

P19	1	3,3	11	36,7	17	56,7	1	3,3	0	0,0	30
P20	6	20	20	66,7	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30
P21	9	30	18	60	3	10	0	0,0	0	0,0	30
P22	7	23,3	19	63,3	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV. 9 tentang indikator Reliabilitas dengan pernyataan kertujuh belas yaitu, informasi dianggap handal apabila dapat diverifikasi, disajikan secara tepat, serta bebas dari kesalahan dan bias. Diketahui 15 atau 50% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan informasi akan bebas dari kesalahan apabila informasi tersebut telah dianggap handal dan dapat diverifikasi. Dan 1 atau 3,3% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan informasi yang telah dianggap handal belum tentu sepenuhnya akan bebas dari suatu kesalahan sekecil apapun itu.

Pernyataan kedelapan belas yaitu, setiap transaksi yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi. Diketahui 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan tidak semua transaksi yang tidak di dukung dengan bukti – bukti harus di catat. Dan 1 atau 3,3% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan di dalam perusahaan diperlukan nya transparansi dalam setiap kegiatan dan transaksi.

Pernyataan kesembilan belas yaitu, perusahaan tidak selalu membuat jurnal untuk mencatat setiap transaksi. Diketahui 17 atau 57,6% paling banyak responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan tanpa adanya transparansi dan bukti dalam setiap transaksi pada perusahaan akan merugikan perusahaan itu sendiri dan 1 atau 3,3% responden menyatakan ragu – ragu.

Pernyataan kedua puluh yaitu, alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset perusahaan. Diketahui 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan tanpa adanya sistem informasi akuntansi maka perusahaan tidak akan mendapatkan hasil yang efektif dalam menjalankan perusahaannya. Dan 4 atau 13,3% responden menyatakan ragu – ragu.

Pernyataan kedua puluh satu yaitu, setiap transaksi tidak perlu dicatat dengan selengkap-lengkapnyanya. Diketahui 18 atau 60% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan perusahaan yang dapat diverifikasi yaitu perusahaan yang mempunyai data – data lengkap dalam setiap transaksi kegiatannya. Dan 3 atau 10% responden menyatakan ragu-ragu dengan alasan setiap transaksi perlu dilaporkan, agar dapat diverifikasi setiap data yang masuk.

Pernyataan kedua puluh dua yaitu, reliabilitas dapat mencakup beberapa komponen yaitu daya uji, netral, dan menyajikan yang sebenarnya. Diketahui 19 atau 63,3% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan setiap data akan dikatakan reliif apabila telah memenuhi daya uji, netral dan dapat disajikan dengan sebenar – benarnya. Dan 4 atau 13,3% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan data yang dikatakan reliif belum tentu harus memenuhi 3 komponen tersebut.

2) Relevan

Tabel IV.10
Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner
Indikator Relevan

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Ragu – Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P23	6	20	22	73,3	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30
P24	11	36,7	18	60	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30
P25	4	13,3	18	60	8	26,7	0	0,0	0	0,0	30
P26	6	20	20	66,7	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30
P27	7	23,3	21	70	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.10 diatas tentang indikator relevan dengan pernyataan kedua puluh tiga yaitu, informasi dapat

dikatakan relevan apabila mencakup nilai prediksi, nilai umpan balik dan tepat waktu. Diketahui 22 atau 73,3% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan informasi yang telah memenuhi nilai prediksi, nilai umpan balik dan tepat waktu maka informasi tersebut sudah bisa dikatakan relevan. Dan 2 atau 6,7% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan belum tentu semua informasi yang ada pada perusahaan telah mencakup salah satu nilai – nilai tersebut.

Pernyataan kedua puluh empat yaitu, dengan bantuan komputer, pemrosesan data dapat dilakukan dengan waktu yang cepat atau tepat waktu. Diketahui 11 atau 36,7% responden menyatakan sangat setuju, serta 18 atau 60% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan tanpa bantuan komputer maka pemrosesan data dapat berjalan lambat dan tidak efisien. Dan 1 atau 3,3% responden menyatakan ragu – ragu.

Pernyataan kedua puluh lima yaitu, jika tidak mempengaruhi keputusan, maka informasi tersebut dikatakan tidak relevan terhadap keputusan yang diambil. Diketahui 4 atau 13,3% responden menyatakan sangat setuju, serta 18 atau 60% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan, setiap informasi harus dapat dikatakan handal untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan dan 8 atau 26,7% responden menyatakan ragu – ragu.

Pernyataan kedua puluh enam yaitu, aplikasi sistem akuntansi memberikan informasi yang relevan dengan aturan. Diketahui 6 atau 20% responden menyatakan sangat setuju, serta 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan informasi yang relevan dihasilkan berkat bantuan dari aplikasi sistem akuntansi, sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan aturan yang ada. Dan 4 atau 13,3% responden menyatakan ragu – ragu.

Pernyataan kedua puluh tujuh yaitu, informasi yang relevan juga dapat membantu pemakai menjustifikasi atau mengoreksi kesalahan-kesalahan masa lalu. Diketahui 7 atau 23,3% responden menyatakan sangat setuju, serta 21 atau 70% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan adanya informasi yang relevan dapat membantu menemukan dan mengoreksi setiap kesalahan yang ada pada masa lalu dan 2 atau 6,7% responden menyatakan ragu-ragu.

3) Konsistensi

Tabel IV.11
Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner
Indikator Konsistensi

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Ragu – Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P28	8	26,7	20	66,7	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30

P29	8	26,7	20	66,7	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30
P30	6	20	18	60	6	20	0	0,0	0	0,0	30
P31	6	20	20	66,7	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30
P32	5	16,7	13	43,3	12	40	0	0,0	0	0,0	30

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.11 diatas tentang indikator konsistensi dengan pernyataan kedua puluh delapan yaitu, aplikasi sistem akuntansi mempercepat penyelesaian pekerjaan. Diketahui 8 atau 26,7% responden menyatakan sangat setuju, serta 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan adanya penerapan sistem akuntansi dalam suatu perusahaan memudahkan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dan 2 atau 6,7% responden menyatakan ragu – ragu dengan alasan setiap pekerjaan akan cepat terselesaikan dengan atau tidak adanya aplikasi sistem akuntansi itu sendiri dan proses pekerjaan dapat terselesaikan karena adanya kinerja karyawan yang baik.

Pernyataan kedua puluh sembilan yaitu, aplikasi sistem akuntansi mampu menyimpan data dengan baik, sehingga karyawan tidak khawatir data hilang atau rusak. Diketahui 8 atau 26,7% responden menyatakan sangat setuju serta 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan adanya aplikasi sistem akuntansi dalam perusahaan telah

memudahkan karyawan dalam menyimpan data dan informasi penting perusahaan, sehingga mengurangi resiko kerusakan data akibat kejadian-kejadian tertentu. Dan 2 atau 6,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan alasan tidak semua informasi yang disimpan di dalam aplikasi sistem akuntansi akan mendapatkan sepenuhnya pengamanan yang baik dan dapat terhindar dari resiko – resiko yang ada.

Pernyataan ketiga puluh yaitu, apabila sebuah entitas mengaplikasikan perlakuan akuntansi yang sama untuk kejadian – kejadian yang serupa, maka entitas tersebut dianggap konsisten. Diketahui 6 atau 20% responden menyatakan sangat setuju, serta 18 atau 60% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan sebuah entitas dapat dikatakan konsisten karena dapat mempertahankan setiap perlakuan akuntansi yang sama pada setiap kejadian – kejadian yang serupa dan 6 atau 20% responden menyatakan ragu – ragu.

Pernyataan ketiga puluh satu yaitu, perusahaan dapat mengganti satu metode ke metode lain, tetapi pergantian tersebut dibatasi oleh situasi dimana perusahaan harus menunjukkan metode yang lebih baik dari metode sebelumnya. Diketahui 6 atau 20% responden menyatakan sangat setuju, serta 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan setiap perubahan yang dilakukan di dalam

perusahaan harus mempunyai efek yang lebih baik dibandingkan sebelum adanya perubahan dan 4 atau 13,3% responden menyatakan ragu-ragu.

Pernyataan ketiga puluh dua yaitu, sifat dan perubahan akuntansi tidak harus diungkapkan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya perubahan tersebut. Diketahui 5 atau 16,7% responden menyatakan sangat setuju, serta 13 atau 43,3% paling banyak responden menyatakan setuju dan 12 atau 40% responden menyatakan ragu – ragu dengan pernyataan tersebut.

4) Komparabilitas

Tabel IV.12
Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner
Indikator Komparabilitas

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Ragu – Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P33	14	46,7	15	50	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30
P34	6	20	20	66,7	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30
P35	6	20	21	70	3	10	0	0,0	0	0,0	30

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.12 diatas tentang indikator komparabilitas dengan pernyataan ketiga puluh tiga yaitu, apakah dengan adanya perbandingan pada perusahaan lain, akan mengakibatkan efek negatif bagi perusahaan. Diketahui 14 atau

46,7% responden menyatakan sangat setuju, serta 15 atau 50% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan setiap perbandingan yang dilakukan dalam bentuk apapun akan mempunyai dampak yang tidak baik bagi perusahaan, sehingga tidak menutup kemungkinan akan menjatuhkan reputasi perusahaan itu sendiri. Dan 1 atau 3,3% responden menyatakan ragu-ragu dengan alasan perbandingan yang dilakukan pada setiap perusahaan, diharapkan dapat memotivasi perusahaan itu untuk bisa lebih baik lagi, sehingga perlu diadakan perbandingan ini agar dapat mengetahui sejauh mana kualitas suatu perusahaan tersebut.

Pernyataan ketiga puluh empat yaitu, perbandingan informasi yang dilakukan oleh perusahaan biasanya dilakukan pada perusahaan yang sejenis. Diketahui 6 atau 20% responden menyatakan sangat setuju, serta 20 atau 66,7% paling banyak responden menyatakan setuju dengan alasan setiap perbandingan yang dilakukan biasanya untuk perusahaan yang sejenis, sehingga dapat diketahui keunggulan dan kekurangan yang terdapat pada perusahaan masing-masing, lalu ada 4 atau 13,3% responden menyatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan ketiga puluh lima yaitu, hakikatnya komparabilitas atau daya banding yaitu suatu informasi yang

akan semakin bermanfaat jika dapat dikaitkan dengan ukuran tertentu atau dengan suatu standar. Diketahui 6 atau 20% responden menyatakan sangat setuju, serta 21 atau 70% paling banyak responden menyatakan setuju pada pernyataan tersebut dan 3 atau 10% responden menyatakan ragu-ragu.

4. Pengujian Data

Per pembahasan yang dilakukan pada bab ini pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang. Seperti yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, unsur yang digunakan untuk mengetahui terdapatnya pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, maka penulis menggunakan pengujian statistik. Adapun pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji Validitas (*Test Of Validity*) dilakukan untuk mengukur pernyataan yang telah disusun ke dalam kuisisioner apakah telah memiliki validitas atau tidak. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item – item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Sebuah konsep dikatakan dapat mewakili variabel r hitung dari tiap butir pertanyaan atau pertanyaan lebih besar dari r tabel (*Product Moment*) nilai r untuk populasi (N) sebanyak dengan tingkat kepercayaan 95%

dengan taraf signifikan 5% . Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks. Terdapat 30 responden yang menjawab pernyataan, maka nilai r_{tabel} untuk $N = 30$ dengan taraf signifikan 5% dan $n = 30 - 2 = 28$ adalah 0,3610.

Suatu pengukuran dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} begitu pula sebaliknya. Data yang diuji validitas adalah variabel *enterprise resource planning* (X) dan kualitas sistem informasi akuntansi (Y). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 20. Hasil dari pengujian masing – masing variabel adalah sebagai berikut ini:

1) Uji Validitas Variabel *Enterprise Resource Planning* (X)

Hasil uji validitas variabel *enterprise resource planning* (X) untuk masing – masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.13
Hasil Output SPSS
Uji Validitas Variabel *Enterprise Resource Planning* (X)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,458	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,607	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,544	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,363	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,585	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,405	0,3610	Valid

Pernyataan 7	0,589	0,3610	Valid
Pernyataan 8	0,574	0,3610	Valid
Pernyataan 9	0,597	0,3610	Valid
Pernyataan 10	0,477	0,3610	Valid
Pernyataan 11	0,456	0,3610	Valid
Pernyataan 12	0,411	0,3610	Valid
Pernyataan 13	0,491	0,3610	Valid
Pernyataan 14	0,586	0,3610	Valid
Pernyataan 15	0,365	0,3610	Valid
Pernyataan 16	0,375	0,3610	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.13 dari 16 butir pernyataan diatas, maka hasil yang diperoleh dari uji validitas variabel *enterprise resource planning* (X) yaitu semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$.

2) Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil uji validitas variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) untuk masing – masing pernyataan dapat dilihat pada tabel halaman 89 :

Tabel IV.14
Hasil Output SPSS
Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,517	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,767	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,362	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,451	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,789	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,612	0,3610	Valid
Pernyataan 7	0,636	0,3610	Valid
Pernyataan 8	0,665	0,3610	Valid
Pernyataan 9	0,537	0,3610	Valid
Pernyataan 10	0,626	0,3610	Valid
Pernyataan 11	0,681	0,3610	Valid
Pernyataan 12	0,661	0,3610	Valid
Pernyataan 13	0,694	0,3610	Valid
Pernyataan 14	0,497	0,3610	Valid
Pernyataan 15	0,387	0,3610	Valid
Pernyataan 16	0,459	0,3610	Valid
Pernyataan 17	0,385	0,3610	Valid
Pernyataan 18	0,665	0,3610	Valid
Pernyataan 19	0,704	0,3610	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.14 dari 19 butir pernyataan diatas, maka hasil yang diperoleh dari uji validitas variabel Kualitas Sistem

Informasi Akuntansi (Y) yaitu semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dan skor genap dengan menggunakan SPSS versi 20. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kesungguhan responden dalam menanggapi setiap pernyataan, reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh *cronbach alpa*, makin besar alpa (mendekati 1) maka dikatakan pernyataan tersebut cukup reliable. Untuk menentukan pernyataan reliable dapat ditentukan apabila item *cronbach alpa* pada tabel *reliability statistic* lebih besar dari 0,6.

1) Pengujian Reliabilitas untuk Variabel Enterprise Resource Planning (X)

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel *enterprise resource planning* (X) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.15
Hasil Pengujian Reliabilitas
Variabel Enterprise Resource Planning (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.15 pada halaman 90 , nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,864. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan pada variabel X dinyatakan reliable. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, maka dapat dipastikan beberapa butir yang lolos dalam uji validitas dan reliabilitas, merupakan data yang valid dan reliable. Data yang valid dan reliable tersebut baru dapat digunakan sebagai data, yang akan diolah untuk melakukan analisis pada tahap berikutnya.

2) **Pengujian Reliabilitas untuk Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.16
Hasil Pengujian Reliabilitas
Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	19

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.16 , nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,903. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan pada variabel Y dinyatakan

reliable. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, maka dapat dipastikan beberapa butir yang lolos dalam uji validitas dan reliabilitas, merupakan data yang valid dan reliable. Data yang valid dan reliable tersebut baru dapat digunakan sebagai data, yang akan diolah untuk melakukan analisis pada tahap berikutnya.

5. Uji Asumsi Klasik

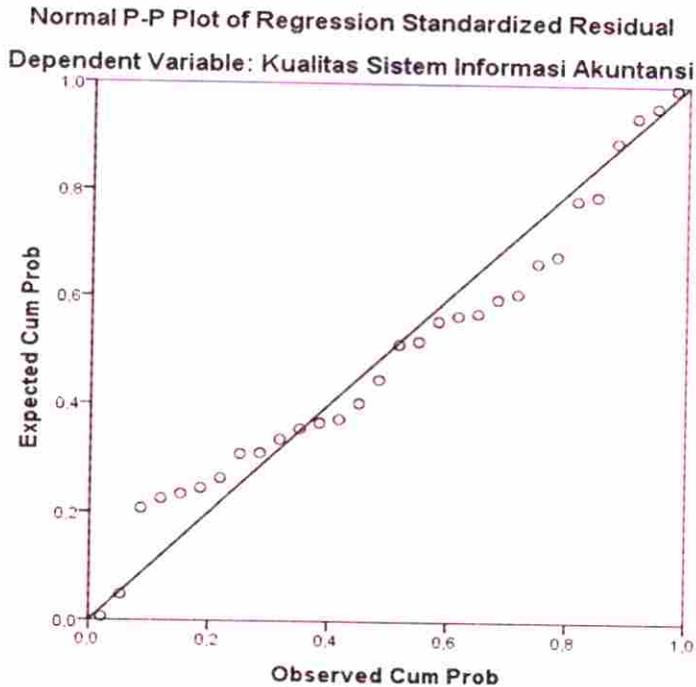
Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik. Bertujuan untuk mendapatkan model regresi yang baik, yang harus terbebas dari normalitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic normal P-P Plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada halaman 93:

Gambar IV.2
Hasil Output SPSS
Hasil Pengujian Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dapat dilihat pada gambar IV.2 bahwa data menyebar disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji *Durbin*

Watson (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. Uji *Durbin Watson* (DW) pada penelitian ini di bantu dengan program SPSS *for windows* versi 20. Berikut tabel hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel IV.17
Hasil Output SPSS
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,642 ^a	,412	,391	6,36818	2,195

a. Predictors: (Constant), Enterprise Resource Planning (ERP)

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.17 diatas dapat dilihat nilai *durbin-watson* (DW) pada penelitian ini yaitu sebesar 2,195 berarti nilai tersebut berada pada nilai +2. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

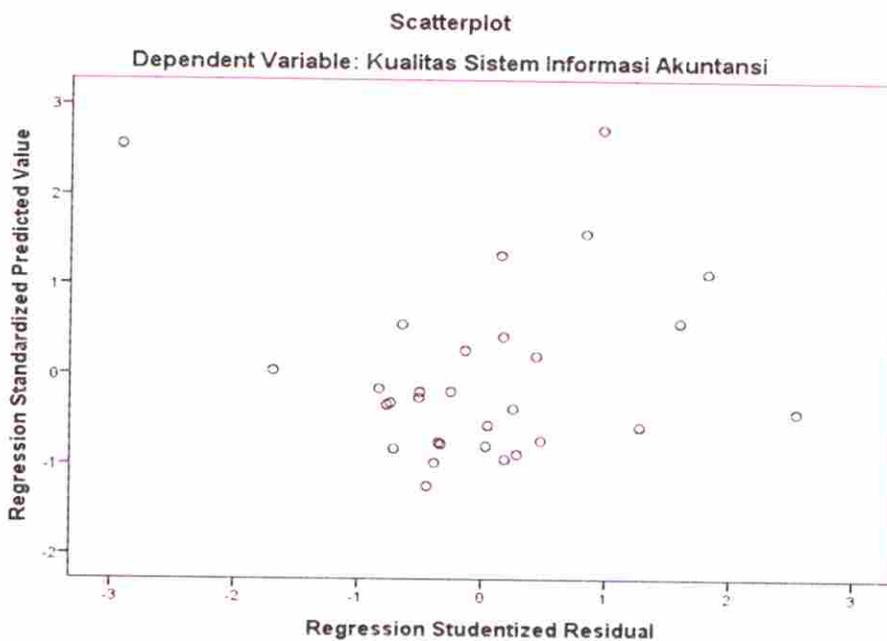
c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada metode regresi terjadi ketidaksamaan suatu residul satu pengamatan kepada pengamatan lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut heterokedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut *non-heterokedastisitas*. Uji yang

digunakan dalam penelitian ini adalah uji *scatter plot* (nilai prediksi variabel dependen *spread* dengan residual *sresid*)

Uji *scatter plot* jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut tabel hasil uji heteroskedaktisitas pada penelitian ini:

Gambar IV.3
Hasil Output SPSS
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan gambar IV. 3 diatas dapat dilihat bahwa antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik – titik menyebar diatas dan

dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi *R Square*

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *r square*. Namun apabila analisis yang digunakan regresi berganda, maka yang digunakan adalah *adjusted r square*. Dalam penelitian ini regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana berarti yang digunakan adalah *r square*. Berikut tabel *r square* pada penelitian ini :

Tabel IV.18
Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,412	,391	6,36818

a. Predictors: (Constant), Enterprise Resource Planning (ERP)

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.18 hasil uji koefisien determinasi *r square* dan diperoleh nilai *r square* sebesar 0,412 atau 41,2%. Nilai *r* artinya bahwa antara variabel independen *enterprise resource*

planning mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 41,2% sisanya sebesar 58,8% (100% - 41,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini, seperti dukungan *top* manajemen, tim implementasi dan sasaran proyek.

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu, *enterprise resource planning* (X) dengan variabel dependen yaitu, kualitas sistem informasi akuntansi (Y). Apakah masing – masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.19
Hasil Output SPSS
Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	19,699	8,083	
Enterprise Resource Planning (ERP)	,791	,179	,642

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.19 yang ada pada halaman 97 , hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,699 + 0,791 X$$

Persamaan linier sederhana ini

mengandung arti sebagai berikut :

a = Nilai Konstanta Perpotongan Garis Pada Sumbu X

berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 19,699. Artinya nilai variabel *enterprise resource planning* (X) nilainya adalah 0, maka variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) nilainya adalah 19,699.

b = Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Penelitian pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang).

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien variabel *enterprise resource planning* (X) sebesar 0,791 atau 79,1 %. Artinya jika variabel *enterprise resource planning* (X) meningkat 100 %, maka variabel *enterprise resource planning* (X) berpengaruh terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,791 atau 79,1 %. Dan sebaliknya jika variabel *enterprise resource planning* (X) menurun 100 %, maka variabel *enterprise resource planning* (X)

berpengaruh terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) menurun sebesar 0,791 atau 79,1%.

Korelasi bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara variabel *enterprise resource planning* (X) dengan variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (uji t) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel IV.32 jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel IV.20
Hasil Output SPSS
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,699	8,083		2,437	,021	
	Enterprise Resource Planning (ERP)	,791	,179	,642	4,426	,000	1,000 1,000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.20 yang ada pada halaman 99, hasil uji hipotesis untuk variabel *enterprise resource planning* (X) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *enterprise resource planning* (X) sebesar 4,426. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan α sebesar 0,05 serta $df = n - 2 = 28$ adalah sebesar 2,048. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan diterimanya H_a karena nilai $t_{hitung}(4,426) > t_{tabel}(2,048)$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel *enterprise resource planning* (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_a dan ditolaknya H_0 serta nilai signifikan X sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 merupakan indikasi adanya signifikansi yang kuat antara *enterprise resource planning* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Hubungan variabel independen secara parsial (uji t) menunjukkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 5%, $df = n - k - 1 = 28$ adalah 2,048. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t_{hitung} untuk variabel *enterprise resource planning* (X) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar $4,426 > 2,048$. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari *enterprise resource planning* (X)

terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang 41,2% sisanya sebesar 58,8% (100% - 41,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang yang telah ditunjukkan dalam hasil regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Dwinita K dan Sri Restu Yulia (2009) dimana terdapat pengaruh signifikan antara implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi, yang berarti semakin baik penerapan ERP dalam suatu perusahaan maka semakin baik pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trigunanto Hendra Yogasari (2010) dimana terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi. Hasil

penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Saleh, dkk (2012) dimana terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna *software* akuntansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB area Palembang. Hal ini dapat di lihat dari hasil koefisien korelasi $t_{hitung}(4,426) > t_{tabel}(2,048)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan hasil uji hipotesis untuk implementasi *enterprise resource planning* (ERP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, koefisien signifikansi yaitu $0,05 > 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien korelasi adalah signifikan. Koefisien determinasinya adalah 41,2% dan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran berdasarkan pendapat penulis bahwa, penerapan (implementasi) ERP terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT.

PLN (PERSERO) WS2JB area Palembang, telah cukup baik namun masih harus di tingkatkan lagi dalam penggunaan sistem ERP pada perusahaan ini, Seperti diberikan lagi pelatihan kepada karyawan dalam penerapan sistem enterprise resource planning yang baik, sehingga dapat membuat karyawan menjadi lebih profesional lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H & Hopwood, William S.(2006). *Sistem Informatika kuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: Andi. (diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati).
- Dhewanto, Wawan. (2007). *ERP (Enterprise Resource Planning) Menyelaraskan Teknologi Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dhewanto, Wawan dan Falahah. (2007). *ERP: Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis*. Bandung: Informatika.
- Hall, A James. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Penertbit Salemba Empat.
- Hartono, Mulia. (2008). *7 Langkah Mudah Membangun Sistem Informasi ERP*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo. www.intacsindo.com
- Heizer, Jay. and Barry Render. (2005). *Manajemen Operasi (Judul Asli: Operations Management, Diterjemahkan oleh: Dwianoegrahwati dan Indra Almahdy)*. Buku 1. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penertbit Salemba Empat.
- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok – pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jogiyanto, HM. (2002). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Julianto Agung, Setiawan. Lilis Setiawati. (2005). *Sistem informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- K, Dian Dwinita dan Sri Restu Yulia. (2009). *Pengaruh implementasi enterprise resource planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten*. (online), Vol 1 No.1, diakses 19 Maret 2015.
- Mudrajad Kuncuro. (2009). *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Saleh, Taufik. dkk (2012). *Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna software akuntansi pada pemerintah Aceh*. (online), vol 1 No.1, diakses 10 oktober 2015.
- Santoso. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 14 Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Susanto, Azhar. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Azhar. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*, Bandung: Lingga Jaya
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uram, Michael. (2006). *Unsur-unsur Enterprise Resource Planning (ERP)*. Jakarta: *Journal Enterprise Solution*
- Yogasari, Trigunanto Hendra. (2010). *Peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP (enterprise resource planning) dalam menunjang kelancaran proses produksi (Studi kasus pada PT. Pangansari Utama Jakarta)*. (online), diakses 12 Maret 2015.



**PT. PLN (PERSERO) WILAYAH S2JB
AREA PALEMBANG**

. Kapten A. Rivai No. 37 Palembang - 30129

lp. No. : (0711) 357560, 357561 Facsimile : 357575
ontak Pos : 1218 E-mail : Website : <http://www.plncabangpalembang.co.id>

Nomor : 0784/MUM.00.01 /PLB/2015 3 Desember 2015

Surat Sdr. No : -

Lampiran : -

Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu
Palembang

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 1003/H-5/FEB-UMP/XI/2015 dan 1318/H-5/FEB-UMP/Xi/2015 tanggal agenda 30 Nopember 2015 Prihal permohonan pengambilan Data untuk skripsi, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang dapat mengizinkan Mahasiswa Saudara :

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi
1	Rizka Trianasari	22 2012 148	Akuntansi
2	Nia Damayanti	22 2012 166	Akuntansi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data untuk Skripsi mulai tanggal 03 Desember 2015 s.d 15 Desember 2015 setiap hari kerja (Senin s/d Jum'at) pukul 07.30 WIB s.d 16.00 WIB selama \pm 14 (Empat Belas) hari kerja di PT. PLN (Persero) W. S2JB – Area Palembang

Selanjutnya apabila Mahasiswa Saudara tersebut tidak mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh PT. PLN (Persero), maka untuk pengambilan data tersebut akan dihentikan.

Demikian agar maklum dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

MANAJER

Tembusan :
- Asman PP & ADMi


SYARBANI SOFYAN

BERITA ACARA SEMINAR USULAN PENELITIAN

Telah dilaksanakan Seminar Usulan Penelitian mahasiswa :

Nama : RIZKA TRIANASARI
NIM : 222012148
Program Studi : AKUNTANSI
Hari / Tanggal : SENIN / 01 Februari 2016
Pukul : 13.00 WIB
Judul : PENGARH IMPLEMENTASI ENTERPRICE RESOURCE PLANNING (ERP)
TERHADAP KALITAS SISTEM INFORMASI AKUTANSI PADA PT. PLN (PERSERO)
WILAYAH SMCSEL, JAMBI, BENGKUL (WS2JB) AREA PALEMBANG

Dengan Penelaah sebagai berikut :

NO	NAMA	TANDA TANGAN PEMBIMBING / PENELAAH	SARAN / PERBAIKAN
1	Betri, S.E, Ak., M.Si	1	
2	Rosalina Ghazali, S.E.Ak, M.Si	2	
3	Nina Sabrina, S.E., M.Si	3	Perbaikan sesuai saran.

Hasil Seminar :

1. Disetujui tanpa perbaikan
2. Disetujui dengan perbaikan
3. Ditolak/ubah materi UP/Seminar UP kembali

ditetapkan : di Palembang
tanggal : 30 Januari 2016

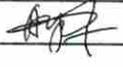
a.n Dekan
Ketua Program Studi Akutansi,



Rosalina Ghazali, S.E.,AK.M.Si

**DAFTAR HADIR SEMINAR USULAN PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUTANSI
PERIODE GANJIL 2015 - 2016**

Nama : RIZKA TRIANASARI
 NIM : 222012148
 Program Studi : AKUNTANSI
 Hari / Tanggal : SENIN / 01 Februari 2016
 Pukul : 13.00 WIB
 Judul : PENGARH IMPLEMENTASI ENTERPRICE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KALITAS SISTEM INFORMASI AKUTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SMSL, JAMBI, BENGKUL (WS2/B) AREA PALEMBANG

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	ALFIANS ASUTOMI	222013202	1 
2	Pertamaya Sari	222013173	2 
3	Irmah	222013176	3 
4	Clara Dwi Sinda	222012151	4 
5	Rz. Fitriyanti	222012226	5 
6	Wenas Apriangyah	222012276	6 
7	Dini April Yanti	222012257	7 
8	Lanatul Qodariah	222013216	8 
9	Fitri Yanti	222012260	9 
10	CITRA DEWI	222012259	10 
11	Juli Agustina	222012185	11 
12	Ayu Choirunnisa	222013250	12 
13	Mega Agustriani	222012281	13 
14	Harie Mulkan	222012258	14 
15	Nazlah Khairiah	222012307	15 

ditetapkan : di Palembang
 tanggal : 30 Januari 2016

a.n Dekan
 Ketua Program Studi Akutansi,



Rosalina Ghazali, S.E., AK.M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA :	Rizka Trianasari	PEMBIMBING
:	22 2012 148	KETUA Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
PROGRAM STUDI :	Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI :	PENGARUH IMPLEMENTASI ENTERPRISE REOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH S2JB AREA PALEMBANG	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
2/1	Bab I + 3.	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
15/1	Bab 4	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
20/1	Bab 4	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
4/2	Bab 4	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
6/2	Bab 4	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
14/2	Bab 4 + 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
25/2	Bab 4 + 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
4/3	Absk	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>

MAHASISWA diberikan waktu menyelesaikan skripsi. bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Diketahui di Palembang
Pada tanggal : / /

[Signature]
Betri, S.E., Ak., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

npalembang.net/feump

Email : feump1g@gmail.com

alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Tgl / Tanggal : Jum'at, 18 Maret 2016
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Rizka Trianasari
NIM : 22 2012 148
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMSEL, JAMBI, BENGKULU (WS2JB) AREA PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Betri Sirajudin, S.E, Ak.,M.Si.,CA	Pembimbing	31/3/2016	
Drs. Sunardi,S.E.,M.Si	Ketua Penguji	31/4/2016	
Betri Sirajudin, S.E, Ak.,M.Si.,CA	Penguji I	31/3/2016	
Welly, S.E., M.Si	Penguji II	31/3/2016	

Palembang, 18 Maret 2016
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021960

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

222/J-10/FEB-UMP/SHA/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RIZKA TRIANASARI
NIM : 222012148
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 17 April 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Antoni, M.H.I.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI



LPKKN

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : RIZKA TRIANASARI

Nomor Pokok Mahasiswa : 222012148

Fakultas : EKONOMI

Tempat Tgl. Lahir : BATURAJA, 14-09-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa

Kecamatan

Kota/Kabupaten

Dinyatakan

: Tanjung Lubuk

: Kayuagung

: Ogan Komering Ilir

: Lulus

Mengetahui



Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Dr. Afhanansir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0710) 512637 - Fax. (0711) 512637

email: lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Rizka Trianasari
Place/Date of Birth	:	Baturaja, September 14th 1994
Test Times Taken	:	+2
Test Date	:	February, 4th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension	:	55
Structure Grammar	:	36
Reading Comprehension	:	42
OVERALL SCORE	:	443

Palembang, February, 11th 2016
Head of Language Institute

11 M R. Susanto, S.Pd., M.A.

Telp. 1164932/0210098402
NBW/NIDN. 1164932/0210098402

FAKULTAS EKONOMI
LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 0056 / PAK / LAB.. FE UMP / VIII / 2013

Diberikan Kepada :

Nama : RIZKA TRIANASARI

Nim : 222012148

Tempat Lahir : BATURAJA

Tanggal Lahir : 14 SEPTEMBER 1994

Nilai : 842

★	A	SANGAT MEMUASKAN
---	---	------------------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang Desember 2013

Dekan

M. Taufiq Syamsuddin., S.E., Ak., MSI



FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 018 / G-15/ LAB.. FE UMP/ II / 2014

Diberikan Kepada :

Nama : RIZKA TRIANASARI

Nim : 222012148

Tempat Lahir : BATURAJA

Tanggal Lahir : 14 SEPTEMBER 1994

Nilai : 80 A SANGAT MEMUASKAN

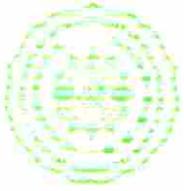
Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan September 2013 sampai dengan bulan Desember 2013 (16 Kali : 30 Jam) di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang Februari 2014

Dekan

M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., MSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 511433 faximile (0711) 518018

Palembang, 05 Februari 2016

Lampiran : -

Hal : Kuesioner

Kepada Yth : Bapak / ibu / Saudara / i

Di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi akuntansi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, maka mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rizka Trianasari

NIM : 22 2012 148

Program studi : Akuntansi

Diwajibkan menyusun skripsi dalam mata kuliah sistem informasi akuntansi yang berjudul : **Pengaruh Implementasi *Enterprice Resource Planning (ERP)* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT.PLN (PERSERO) Wilayah Sumsel, Jambi, Bengkulu (WS2JB) Area Palembang.** Dengan ini saya mohon bantuan kepada Bapak / Ibu kiranya dapat mengisi kuesioner yang saya berikan ini. Perlu saya jelaskan bahwa kuesioner atau keterangan tersebut tidak akan saya siarkan atau publikasikan kepada pihak luar, kuesioner itu hanya untuk bahan pengkajian ilmiah.

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Rizka Trianasari

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMSEL, JAMBI & BENGKULU (S2JB)

AREA PALEMBANG

Keterangan : di isi dengan memberikan tanda *checklist* (\checkmark) sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.

Profil responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : <20 tahun 26-30 tahun
 20-25 tahun >30 tahun
4. Pendidikan Terakhir: D-III
 Sarjana/S-1 Master/S-2
5. Lama Bekerja : <3 bulan > 1 tahun
 <1 tahun
6. Jabatan :

A. Pertanyaan

Pilihlah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (\checkmark) pada salah satu angka diantara nomor 1 s/d 5.

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	STS	TS	R	S	SS
ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING)						
Komponen Fisik <i>(Physical Component)</i>	Apakah di dalam program ERP memerlukan komponen fisik seperti server, network, dan storage.					
	Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset Perusahaan.					
	Pusat informasi merupakan unit terpenting dalam perusahaan.					
	Terhambatnya unit komunikasi akan beresiko pada kinerja karyawan.					
	Dengan adanya unit penyimpanan akan memudahkan para pekerja dalam mengoperasikan data .					
	Adanya server, network, dan storage tidak berpengaruh terhadap jalannya kinerja karyawan dalam perusahaan.					
Sumber Daya Manusia <i>(People)</i>	Unsur-unsur sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi.					
	Dalam menyeleksi karyawan yang di tempatkan sudah sesuai dengan prosedur perusahaan					
	Karyawan yang ada pada PT. PLN (PERSERO) WS2JB are Palembang sudah diberi pelatihan yang memadai tentang pemakaian sistem enterprise resource planning (ERP)					
	Perusahaan tidak mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur Sistem Informasi Akuntansi					
	Penerapan program enterprise resource planning tidak akan menjamin karyawan untuk menjadi lebih professional.					
	Menerapkan enterprise resource planning akan memudahkan para karyawan dalam mengotomatisasi dan mengintegritaskan berbagai proses bisnis.					

Proses Organisasi (Organizational Process)	Adanya pemisahan fungsi antara bagian – bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada penerapan sistem ERP ini sendiri					
	Implementasi ERP dalam perusahaan juga harus di dukung oleh ketersediaan suatu aplikasi atau teknologi terintegrasi yang dapat mendukung proses bisnis di perusahaan.					
	Perubahan proses kerja pada karyawan akan berpengaruh pada hasil kinerja dalam perusahaan.					
	Dukungan dari layanan IT berdampak baik pada perusahaan					

SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	STS	TS	R	S	SS
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI						
<i>Reliabilitas</i>	Informasi dianggap handal apabila dapat diverifikasi, disajikan secara tepat, serta bebas dari kesalahan dan bias.					
	Setiap transaksi yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi					
	Perusahaan tidak selalu membuat jurnal untuk mencatat setiap transaksi					
	Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset perusahaan					
	Setiap transaksi tidak perlu dicatat dengan selengkap-lengkapnyanya					
	Reliabilitas dapat mencakup beberapa komponen yaitu daya uji, netral, dan menyajikan yang sebenarnya.					
<i>Relevan</i>	Informasi dapat dikatakan relevan apabila mencakup nilai prediksi, nilai umpan balik dan tepat waktu.					
	Dengan bantuan komputer, pemrosesan data dapat dilakukan dengan waktu yang cepat atau tepat waktu.					

Tabulasi Hasil Jumlah Kuisisioner

Tanggal 05 Februari Sampai Dengan 12 Februari 2016

Data Ordinal

Enterprise Resource Planning (X)

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	q1	q2	q3
1	1	3	1	4	4	4
2	1	3	1	4	2	4
3	1	3	1	4	4	4
4	1	3	1	5	5	5
5	2	3	1	4	4	4
6	2	3	2	4	4	4
7	2	3	2	5	5	5
8	2	4	2	4	4	4
9	1	4	2	5	5	5
10	1	4	2	5	4	4
11	2	4	2	4	4	4
12	1	4	2	4	4	4
13	1	4	2	4	3	4
14	1	2	1	4	5	5
15	2	3	1	5	4	5
16	2	3	1	4	4	4
17	2	3	1	4	4	5
18	2	3	1	4	5	5
19	2	3	1	4	4	4
20	2	3	2	5	4	5
21	2	2	2	5	4	5
22	2	2	1	4	3	5
23	2	3	2	3	4	5
24	1	3	2	3	3	4
25	2	3	2	4	4	4
26	2	3	2	5	5	5
27	2	3	2	4	4	4
28	2	3	2	5	4	4
29	2	3	2	4	4	2
30	2	3	2	5	4	5

q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11
5	4	4	3	4	4	3	4
5	4	3	4	4	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	3
5	5	1	4	4	3	3	3
4	4	2	4	4	4	2	2
3	4	4	4	4	4	4	3
5	5	1	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	5	3
4	5	2	3	2	3	4	2
4	4	3	4	3	4	2	2
4	4	2	4	4	4	4	2
5	4	4	4	3	4	4	2
4	5	4	3	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	3	2	4
5	5	1	4	4	4	2	2
4	5	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	3	3	3
4	2	4	3	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4	2	4
5	5	4	3	4	3	2	2
4	4	4	3	3	3	2	4
5	5	1	5	5	5	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	2
5	4	3	3	5	3	3	2
3	4	3	4	4	4	3	2

q12	q13	q14	q15	q16	Total
4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	3	59
5	5	5	5	4	67
4	4	4	4	4	58
4	4	5	4	5	64
5	5	5	5	5	75
4	4	5	4	5	65
5	4	5	4	5	71
4	5	4	3	5	59
4	3	4	4	4	57
4	4	4	4	4	60
4	4	5	3	5	62
4	3	5	4	4	65
4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	61
4	5	5	5	5	64
4	4	4	4	5	65
4	4	4	4	4	63
3	4	5	5	5	70
4	4	4	4	4	61
2	3	4	5	5	59
4	4	3	4	4	63
5	3	5	5	5	61
4	4	4	4	5	60
5	5	5	5	5	74
4	3	4	5	5	60
3	4	4	4	4	59
5	3	4	5	5	60
4	4	5	4	4	62

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	q1	q2	q3
1	1	3	1	4	4	4
2	1	3	1	5	4	2
3	1	3	1	4	4	3
4	1	3	1	5	5	5
5	2	3	1	4	4	2
6	2	3	2	4	4	1
7	2	3	2	5	5	2
8	2	4	2	5	5	2
9	1	4	2	5	5	1
10	1	4	2	5	5	3
11	2	4	2	4	4	2
12	1	4	2	5	5	4
13	1	4	2	4	4	4
14	1	2	1	5	4	2
15	2	3	1	5	4	2
16	2	3	1	4	4	4
17	2	3	1	5	5	4
18	2	3	1	4	4	2
19	2	3	1	4	4	2
20	2	3	2	5	5	4
21	2	2	2	4	4	4
22	2	2	1	5	4	2
23	2	3	2	3	3	2
24	1	3	2	5	4	3
25	2	3	2	4	4	2
26	2	3	2	5	4	4
27	2	3	2	4	4	3
28	2	3	2	4	4	2
29	2	3	2	4	5	4
30	2	3	2	4	4	4

	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12
	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	4	4	4	3	3	4	4
	3	4	4	4	4	4	4	4
	4	5	5	5	5	5	5	5
	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	4	3	4	2	4	4	4
	4	5	5	5	5	5	5	5
	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	5	5	5	3	5	5	5
	5	5	5	3	3	4	4	3
	4	2	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	5	4	5	4
	4	4	4	4	2	4	4	4
	5	3	4	5	4	3	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	5	4	5	4	5	5	5
	4	4	4	5	4	4	4	5
	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	5	4	4	4	5
	2	4	4	4	3	4	4	4
	4	3	4	5	3	3	4	5
	4	4	4	4	4	4	4	4
	2	4	5	5	4	5	3	4
	5	3	4	4	4	3	4	4
	2	4	4	4	4	4	4	4
	2	4	3	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	3	4
	4	5	5	5	5	5	5	5
	2	3	4	5	3	4	5	3

q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	Total
4	4	4	2	2	4	4	71
3	3	4	3	2	3	4	67
4	3	4	3	3	4	4	71
5	5	4	1	2	5	5	85
4	4	4	2	4	4	4	72
4	3	4	2	2	3	4	65
5	5	5	1	5	5	5	87
4	4	4	4	2	4	4	74
5	5	5	4	1	4	5	82
4	3	5	2	3	4	3	73
4	2	4	2	4	2	4	66
4	4	4	2	2	4	4	77
3	4	4	4	2	4	4	70
5	3	4	4	4	5	4	77
4	4	5	2	2	4	4	72
4	4	4	2	2	4	4	72
5	4	4	2	4	4	5	83
5	5	4	2	2	4	4	75
4	4	4	4	2	2	4	70
5	4	4	2	4	4	5	80
4	4	4	3	3	3	3	69
4	3	3	4	5	4	4	72
4	4	5	2	2	4	4	69
5	2	4	2	5	4	3	73
4	4	4	3	1	4	4	69
4	4	4	1	4	4	4	72
4	4	3	3	4	4	4	70
4	4	3	2	2	4	4	68
4	4	5	1	3	5	5	83
4	5	4	1	5	3	4	72

BIODATA PENULIS

Nama : Rizka Trianasari
Nim : 22 2012 148
Tempat Tanggal Lahir : Baturaja, 14 September 1994
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Dr. Moh. Hatta Lrg. Pribadi No.587D RT.04
RW.04 Sukaraya Kec. Baturaja Timur.
No. Hp : 082176671920
Email : rizkatrianasari@gmail.com
Nama Orang Tua :
➤ Ayah : H. Syahrul Bahri, SH.
➤ Ibu : Hj. Misalinah
Pekerjaan Orang Tua
➤ Ayah : PNS
➤ Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, 05 Maret 2016

Penulis

(Rizka Trianasari)